

**PENGATURAN PENGGUNAAN DAN PENAMBAHAN  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TAMAN KANAK-KANAK  
SE KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Ngadilah  
NIM. 031524733**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2010**



**PENGATURAN PENGGUNAAN DAN PENAMBAHAN  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TAMAN KANAK-KANAK  
SE KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh :**

**Ngadihah  
NIM. 031524733**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN  
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JUNI 2010**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

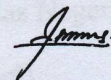
Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Program Studi : Manajemen Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang dituliskan atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah berlaku.

Tanda tangan yang tertera dalam lembar pengesahan adalah asli. Apabila terbukti tanda tangan dosen penguji palsu, maka saya bersedia memperbaiki dan mengikuti yudisium satu tahun kemudian.

Yogyakarta, 2 Juni 2010

Yang menyatakan,



Ngadilah

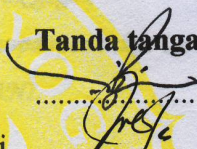



NIM. 031524733



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 18 Juni 2010 dan dinyatakan lulus.

### Dewan Penguji

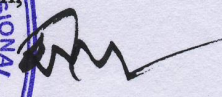
Nama	Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Tatang M. Amirin, M. Si	Ketua Penguji		24-6-2010
MM. Wahyuningrum, M. M	Sekretaris Penguji		23-6-2010
Dr. Sugito, MA	Penguji Utama		23-6-2010
Maria Dominika Niron, M Pd	Penguji Pendamping		24-6-2010

Yogyakarta, 20 Juni 2010

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



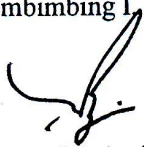
  
Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum  
NIP. 195502051981031004



## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul"** ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

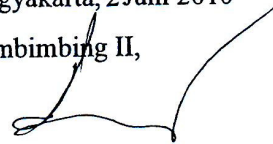
Pembimbing I,



Tatang M. Amirin, M. Si  
NIP. 195009201978031002

Yogyakarta, 2 Juni 2010

Pembimbing II,



Maria Dominika Niron, M.Pd  
NIP. 195906051985032001



## HALAMAN MOTTO


*Seorang yang berani,  
bersedia melakukan sesuatu yang penting bagi kecemerlangan hidupnya.  
Meskipun dia belum berpengalaman.  
Meskipun dia tidak memiliki uang untuk itu.  
Meskipun banyak orang meragukan kesempatan keberhasilannya.  
Meskipun telah banyak orang gagal dalam upaya yang sama.  
Meskipun sama sekali tidak ada jaminan.  
Meskipun sebetulnya dia sangat ketakutan dan...  
Meskipun lebih mungkin baginya untuk gagal.  
Hanya seorang yang takut yang bisa bertindak berani. Tanpa rasa takut itu tidak ada  
apapun yang bisa disebut BERANI.  
(Mario Teguh)*


*Orang-orang yang berhenti belajar akan menjadi pemilik masa lalu. Orang-orang yang masih  
terus belajar akan menjadi pemilik masa depan.  
(Mario Teguh)*




## HALAMAN PERSEMBAHAN


*Skripsi ini kupersembahkan untuk*

 *Bapak dan Ibuku tercinta*

 *Bapak dan Ibu Tahrir*

*Asy'Ari*

 *Almamaterku*

 *Nusa, Bangsa dan Agama*

**PENGATURAN PENGGUNAAN DAN PENAMBAHAN  
ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TAMAN KANAK-KANAK  
SE KECAMATAN PUNDONG KABUPATEN BANTUL**

**SKRIPSI**

Oleh:  
Ngadilah  
NIM. 031524733

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) Cara para guru TK di Kecamatan Pundong mengatur penggunaan APE yang tersedia terbatas, (2) upaya para pengelola TK di Kecamatan Pundong dalam menambah APE.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah Taman Kanak-Kanak di Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dengan populasi sejumlah 23 TK. Objek penelitian ini berupa pengaturan penggunaan dan penambahan alat permainan edukatif. Data penelitian dikumpulkan dengan metode wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kuantitatif deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut. (1) Pengaturan penggunaan APE meliputi kegiatan pengaturan penyimpanan, pengaturan penggunaan, dan pemeliharaan. (a) Hampir seluruh TK di Kecamatan Pundong atau 86.97%, menyimpan APE pada tempatnya. (b) Seluruh TK atau 100%, menggunakan APE secara terjadwal. (c) Seluruh TK atau 100%, menetapkan cara bergiliran dalam penggunaan APE. (d) Seluruh TK atau 100%, guru-gurunya menjelaskan cara menggunakan APE sebelum kegiatan bermain dimulai. (e) Sebagian besar TK atau 91.31%, melakukan pemeliharaan harian. (f) Sebagian kecil TK atau 30.44% melakukan pemeliharaan periodik. (g) Hampir seluruh TK atau 91.31% melakukan pemeliharaan temporer. (2) Upaya penambahan APE dilakukan dengan pengadaan APE yang terdiri dari kegiatan perencanaan dan pelaksanaan pengadaan, kegiatan perencanaan meliputi analisis kebutuhan dan analisis keuangan. (a) Sebagian besar TK atau 91.31% telah melakukan analisis kebutuhan APE. (b) Seluruh TK atau 100% telah melakukan analisis keuangan dan sebagian besar TK atau 91.31% telah melakukan analisis kebutuhan dan analisis keuangan. (c) Seluruh TK atau 100% melakukan pembelian APE. (d) Sebagian kecil TK atau 39.13% mendapatkan bantuan/ hibah. (e) Sebagian kecil TK atau 17.39% membuat APE sendiri. (f) Tidak ada satu pun TK atau 0% yang melakukan pengadaan APE dengan cara meminjam maupun menyewa APE.

Kata kunci: *pengaturan, alat permainan edukatif, taman kanak-kanak*



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur dengan segenap hati kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Pengelolaan Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri se Kecamatan Bantul Kabupaten Bantul" dengan lancar. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini semata-mata bukan hasil usaha sendiri, tetapi karena keterlibatan banyak pihak yang membantu. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Achmad Dardiri, M. Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
2. Bapak Sudiyono, M. Si selaku Kepala Jurusan Administrasi Pendidikan.
3. Bapak Tatang M. Amirin, M. Si selaku Dosen Pembimbing I.
4. Ibu Maria Dominika Niron, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II.
5. Bapak/Ibu Kepala TK se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Guru TK se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang turut membantu memberikan informasi data yang diperlukan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini baik secara moril maupun materiil yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Atas bantuan yang telah diberikan, peneliti ucapkan terima kasih. Peneliti menyadari keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua.

Yogyakarta, 25 Mei 2010

Peneliti  
Ngadilah

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7



<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
A. Pendidikan Taman Kanak-Kanak.....	9
B. Alat Permainan Edukatif.....	23
C. Penggunaan Alat Permainan Edukatif .....	35
D. Pengadaan Alat Permainan Edukatif .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>46</b>
A. Pendekatan Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi Penelitian.....	47
D. Metode Pengumpulan Data.....	49
E. Instrumen Penelitian .....	52
F. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>54</b>
A. Deskripsi Umum Subjek Penelitian .....	54
B. Penyajian Data dan Pembahasan .....	62
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Puzzle Hijaiyah .....	59
Gambar 2. Puzzle Alphabet Merak .....	59
Gambar 3. Puzzle Kereta .....	60
Gambar 4. Puzzle Masjid .....	60
Gambar 5. Puzzle Ulat .....	61
Gambar 6. Puzzle Ikan .....	61

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Subjek Penelitian.....	49
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian .....	53
Tabel 3. Jenis APE yang ada di TK se Kecamatan Pundong .....	56
Tabel 4. Jumlah TK yang Memiliki APE .....	58
Tabel 5. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Penempatan/ Penyimpanan APE.....	63
Tabel 6. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Penggunaan APE .....	64
Tabel 7. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Pemeliharaan APE .....	66
Tabel 8. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Perencanaan Pengadaan APE .....	68
Tabel 9. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengadaan APE .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Kegiatan Pengaturan Penempatan/ Penyimpanan APE .....	80
Lampiran 2. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Jadwal Penggunaan APE .....	81
Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Penyiapan APE Sebelum Kegiatan Bermain .....	82
Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengecekan Kelengkapan APE Sebelum Digunakan .....	83
Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Penggunaan APE .....	84
Lampiran 6. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Cara Penggunaan APE .....	85
Lampiran 7. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengecekan Kelengkapan APE .....	86
Lampiran 8. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pemeliharaan APE .....	87
Lampiran 9. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Perencanaan Pengadaan APE .....	88
Lampiran 10. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengadaan APE .....	89
Lampiran 11. Satuan Kegiatan Harian (SKH).....	90

Lampiran 12. RAPBS .....	93
Lampiran 13. Buku Inventaris Barang .....	99
Lampiran 14. Buku Inventaris Kelas .....	103
Lampiran 15. Buku Inventaris Ruang Bermain.....	108
Lampiran 16. Buku Inventaris Alat-Alat Bermain .....	110
Lampiran 17. Buku Inventaris Keadaan Alat/ Alat Peraga .....	112
Lampiran 18. Kwitansi Pembelian APE .....	114
Lampiran 19. Dokumentasi APE .....	117
Lampiran 20. Dokumentasi Penggunaan APE .....	118
Lampiran 21. Pedoman Wawancara .....	120
Lampiran 22. Pedoman Studi Dokumentasi .....	121
Lampiran 23. Surat Permohonan Ijin Penelitian dari FIP .....	122
Lampiran 24. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Sekretariat Daerah Pemerintah Provinsi DIY .....	123
Lampiran 25. Surat Keterangan Ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul .....	124
Lampiran 26. Surat Keterangan Penelitian .....	125



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini, isu yang hangat dalam dunia pendidikan adalah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD). Fenomena yang muncul di masyarakat, ketika orangtua sibuk bekerja, anak-anak usia dini relatif kurang mendapatkan pelayanan pendidikan yang memadai, karena biasanya mereka berada diantara orang yang dalam pengertian sempit hanya mengasuh saja. Demikian juga halnya dengan anak-anak usia dini di kalangan masyarakat yang tidak terdidik. Mereka umumnya berada di tengah-tengah orang yang kurang mengerti arti penting pendidikan usia dini. Padahal disaat-saat tersebut anak sangat membutuhkan nutrisi, baik secara biologis, psikologis, dan psikomotorik (A. Malik Fadjar, 2005: 252).

Data Balitbang Depdiknas 2007 mengungkapkan bahwa angka partisipasi pendidikan usia dini di Indonesia hanya 37 persen, salah satu yang terendah di dunia. Selain itu dari data tahun 2007 juga diketahui bahwa 98 persen lembaga pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak di Indonesia dikelola oleh swasta. Sedangkan selebihnya sebesar 2 persen dikelola pemerintah (<http://www.posbelitung.com/home/read/19444/serumpunsebalai.html>). Persoalan minimnya jumlah TK negeri antara lain disebabkan adanya persepsi yang salah mengenai TK dan PAUD. Persepsi bahwa PAUD dan TK adalah pendidikan prasekolah yang tidak wajib bagi anak menyebabkan PAUD tidak perlu

dikembangkan sebaik pendidikan dasar dan menengah. Persepsi seperti itu seharusnya dibenahi mengingat usia 0-8 tahun bahkan 0-5 tahun merupakan masa *golden age* (Slamet Suyanto, 2005: 234).

PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. PAUD diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan/ atau informal. Sedangkan TK adalah salah satu bentuk pendidikan usia dini pada jalur pendidikan formal (pasal 28 ayat 2 Undang-Undang Sisdiknas 2003).

TK adalah lembaga pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai memasuki pendidikan dasar. Penyelenggaraan pendidikan di TK dimaksudkan untuk membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, perilaku, pengetahuan, ketrampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta untuk pertumbuhan dan perkembangan selanjutnya.

Penyelenggaraan pendidikan TK akan berhasil jika seluruh komponen pendidikan yang terkait berfungsi dan bersinergi secara optimal. Komponen TK sebagai sebuah institusi pendidikan sama halnya dengan komponen sistem pendidikan lainnya. Menurut Ibrahim Bafadal (2004 : 6) komponen TK mencakup enam hal sebagai berikut.



1. Kurikulum, merupakan keseluruhan program pengalaman belajar yang dipersiapkan untuk peserta didik. Pada latar TK kurikulum itu disebut dengan istilah Program Kegiatan Belajar (PKB).
2. Murid, selaku subyek didik merupakan raw input yang akan dididik sesuai dengan program kegiatan belajar yang telah dikembangkan.
3. Personel atau pegawai, meliputi kepala TK, guru, pesuruh dan lain-lain.
4. Dana atau uang, berasal dari SPP, uang BP3 ataupun uang dari sumber-sumber lain.
5. Sarana dan Prasarana yang digunakan untuk melaksanakan program kegiatan belajar berupa ruang belajar, ruang bermain, taman lalu lintas, sudut-sudut kegiatan dan lain-lain.
6. Lingkungan masyarakat terdiri atas orang, tokoh masyarakat sekitar TK, ataupun masyarakat umum.

Masa taman kanak-kanak dilihat dari segi perkembangannya, pada masa ini anak baru dalam taraf awal untuk mengikuti atau menerima pendidikan secara formal. Oleh karena itu pelaksanaan pendidikannya tidak dapat mengikuti pola/aturan yang ketat sehingga kurikulum yang diberlakukannya juga harus fleksibel. Pada intinya kegiatan pendidikan di TK adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan aspek motorik, aspek psikososial atau sosio-emosional, dan aspek kecerdasan. Untuk bisa membantu peserta didik mengembangkan ketiga aspek tersebut guru harus memiliki kompetensi yang cukup.

Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 (pasal 29 ayat 1–6) telah menetapkan bahwa semua guru TK harus mengenyam pendidikan S1. Namun demikian seperti yang diungkapkan Muhammad Sirozi dalam <http://www.posbelitung.com/home/read/19444/serumpunsebalai.html>, guru-guru PAUD atau TK di Indonesia baru 6 persen yang berpendidikan S1 dan yang lebih memprihatinkan lagi bahwa dari enam persen itu, 70 persen diantaranya tidak mempunyai latar belakang PAUD. Hal ini dipicu oleh faktor internal seperti kecilnya imbalan jasa yang diterima guru sehingga belum mampu memenuhi

kebutuhan fisiologis dan profesi, faktor tersebut masih dianggap sebagai faktor determinan. Akibatnya upaya untuk menambah pengetahuan dan wawasan menjadi terhambat karena ketidakmampuan guru secara finansial dalam pengembangan SDM melalui peningkatan jenjang pendidikan (Slamet Suyanto, 2005: 234).

Selain dituntut untuk memiliki kualifikasi akademik minimal S1, guru TK juga dituntut profesionalismenya sehingga guru diharapkan dapat lebih baik dalam mengajar, mendidik, mengelola kelas, dan menggunakan metode pembelajaran yang tepat sesuai dengan konteks materi dan usia perkembangan anak. Meskipun begitu, harapan tersebut tidak akan bisa terwujud tanpa dukungan sarana dan prasarana pendidikan.

Guru didalam membantu perkembangan diri anak didik di TK memerlukan dukungan fasilitas, sarana, dan prasarana, seperti alat peraga/ bermain, perabot kelas, ruang kelas/ bermain, program pengembangan yang memadai, serta suasana pendidikan yang menunjang. Idealnya, berbagai fasilitas, sarana, dan prasarana tersebut harus tersedia secara lengkap agar penyelenggaraan pelayanan pendidikan bagi anak didik di TK dapat benar-benar berjalan dengan baik sehingga pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak didik dapat tercapai secara baik dan benar (Depdiknas, 2006: 1).

Indriyanto (1998) dalam Syaiful Sagala (2007: 221), mengungkapkan bahwa ada dua fenomena yang dapat diamati berkenaan dengan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah yakni:

1. Fenomena keterbatasan yaitu keterbatasan sarana prasarana
2. Pemanfaatan yaitu unit-unit kerja dan sekolah yang telah memiliki sarana prasarana ternyata kurang memanfaatkannya.

Sarana pendidikan TK yang utama dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran adalah alat permainan edukatif. Menurut Soetjiningsih (1995) dalam <http://bidandhila.blogspot.com>), Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan yang dapat mengoptimalkan perkembangan anak sesuai usia dan tingkat perkembangannya dan berguna untuk pengembangan aspek fisik, bahasa, kognitif dan sosial anak. Alat permainan edukatif memiliki kekhasan tersendiri dibandingkan sumber belajar yang lain sebab APE mengandung nilai pendidikan, dapat menimbulkan kreativitas, dapat dimainkan sehingga menambah kesenangan bagi anak, menimbulkan daya khayal dan daya imajinasi serta dapat digunakan untuk bereksperimen dan bereksplorasi.

Alat peraga/ bermain yang digunakan untuk keperluan aktivitas bermain/ penunjang kegiatan belajar mengajar di TK harus memenuhi persyaratan. Dan secara umum persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
2. Memberikan gambaran tentang indikator yang harus dicapai anak didik.
3. Mendorong kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bereksperimen dan bereksplorasi serta mengembangkan imajinasi dan rasa ingin tahu anak didik.
4. Alat peraga/ bermain tertentu harus memiliki ukuran yang tepat.
5. Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan atau klasikal.
6. Menumbuhkan minat anak untuk bermain.
7. Memiliki keindahan baik bentuk dan warna.
8. Bahan untuk alat peraga/ bermain mudah didapat dan mudah diolah.
9. Aman dalam penggunaan.
10. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia TK.
11. Mudah dalam perawatan (Depdiknas, 2006: 3).



Kondisi sarana pendidikan, khususnya alat peraga/ bermain di TK dewasa ini masih beraneka ragam. Secara teknis edukatif masih terdapat jumlah, bahan, warna dan ukuran alat peraga/ bermain TK yang belum memenuhi tuntutan pembelajaran (Depdiknas, 2006:1). Menurut Bronson (2003) yang dikutip oleh Pius Nasar (2008: 24), alat permainan harus tersedia secara memadai agar bisa melibatkan banyak anak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul dalam penyelenggaraan pendidikan Taman Kanak-Kanak diantaranya:

1. Banyak anak usia dini kurang mendapatkan pelayanan pendidikan yang memadai.
2. Kualifikasi akademik guru TK pada umumnya belum memenuhi persyaratan srtandar pendidik.
3. Imbalan jasa yang diterima guru TK pada umumnya kecil.
4. Alat Permainan Edukatif (APE) di hampir seluruh TK kurang tersedia memadai.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai kekurangtersediaan APE di hampir seluruh TK di

Kecamatan Pundong. Masalah tersebut dipilih untuk diteliti sebab APE sangat penting dalam pengembangan anak usia dini yang berada dalam masa bermain.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berkaitan dengan masalah kekurangtersediaan APE tersebut di atas maka ada beberapa permasalahan yang perlu diteliti yaitu:

1. Bagaimana cara para guru TK di Kecamatan Pundong mengatur penggunaan APE yang tersedia kurang mencukupi?
2. Bagaimana upaya para pengelola TK di Kecamatan Pundong dalam menambah APE?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan cara para guru di Kecamatan Pundong mengatur penggunaan APE yang tersedia terbatas.
2. Untuk mendeskripsikan upaya para pengelola TK di Kecamatan Pundong dalam menambah APE.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan teori-teori pada bidang garapan Administrasi Pendidikan

khususnya pada pengelolaan sarana pendidikan di Taman Kanak-Kanak yaitu pengelolaan Alat Permainan Edukatif (APE).

## 2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan berguna bagi para guru dan pengelola TK sebagai umpan balik maupun sebagai pengetahuan dalam rangka pembinaan dan pengembangan kemampuan professional dalam pengelolaan Alat Permainan Edukatif (APE).

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Pendidikan Taman Kanak-Kanak

##### 1. Pengertian Taman Kanak-Kanak

Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) merupakan bentuk pendidikan usia dini. Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat (3) menjelaskan bahwa Taman Kanak-Kanak adalah salah satu bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal. Hal senada tercantum dalam Keputusan Mendikbud RI Nomor 0486/ U/ 1992 Pasal I ayat 1 yang berbunyi:

Taman Kanak-Kanak selanjutnya disebut TK adalah bentuk satuan pendidikan prasekolah pada jalur pendidikan sekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi anak usia sekurang-kurangnya 4 tahun sampai memasuki pendidikan dasar , dengan lama pendidikan 1 tahun atau 2 tahun.

Sementara itu, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1990 tentang pendidikan prasekolah juga menyatakan bahwa TK adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang menyediakan program pendidikan dini bagi usia 4 sampai memasuki pendidikan dasar.

Sedangkan dalam <http://tunas63.wordpress.com>, TK adalah “tempat yang aman dan nyaman (*safe and comfortable*) untuk bermain”.

Dari empat pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa Taman Kanak-Kanak adalah bentuk pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal sebagai tempat bermain dan belajar yang aman dan nyaman untuk mempersiapkan pendidikan sebelum memasuki pendidikan dasar.

## **2. Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak**

Tujuan Pendidikan Taman Kanak-Kanak adalah:

- a. Membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Pasal 1.14 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).
- b. Mengembangkan kepribadian dan potensi diri sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik (Penjelasan Pasal 28 ayat 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003).
- c. Membantu meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, dan daya cipta yang diperlukan oleh anak didik dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan selanjutnya (Pasal 3 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990).

Dalam Tujuan Kurikulum TK 2004 disebutkan bahwa TK bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar (<http://ritaupi.wordpress.com>).

Bredcamp & Cople (1997) dalam <http://ritaupi.wordpress.com> berpendapat bahwa pendidikan pada jenjang TK ditujukan dan dirancang untuk melayani dan meningkatkan perkembangan intelektual, sosial, emosional, bahasa dan fisik anak.



Selanjutnya dalam <http://els.bappenas.go.id> tujuan penyelenggaraan TK pada intinya adalah sebagai wahana pengembangan pribadi secara utuh.

Sedangkan menurut Ali Nugraha (2004) seperti yang dikutip oleh Ritaupi dalam <http://ritaupi.wordpress.com>, tujuan pendidikan TK terdiri dari tujuan internal dan tujuan instrumental. Yang dimaksud dengan *tujuan internal* adalah tujuan TK yang diarahkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal atau menuju kematangan yang semestinya. Sedangkan yang dimaksud dengan *tujuan instrumental* adalah tujuan TK yang diarahkan untuk mengantarkan anak memasuki dunia pendidikan atau sekolah formal. Penjabaran dari tujuan internal adalah berupa upaya memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan fisik motorik, kognitif, sosio-emosi-nilai, serta bahasa dan seni-musik. Sedangkan penjabaran dari tujuan instrumental meliputi upaya anak agar memiliki kemampuan dan kesiapan dasar dalam bidang akademik awal sebagai persiapan memasuki sekolah dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Kemampuan yang dibekalkan biasanya meliputi kemampuan menulis awal (*pre & early writing*), kemampuan membaca dini (*pre & early reading*) dan kemampuan aritmatika-matematika awal (*pre & early counting-aritmetics-math*).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan TK pada dasarnya untuk pengembangan pribadi anak secara utuh baik fisik maupun mental sehingga anak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya, sebagai bekal untuk memasuki pendidikan dasar.

### 3. Karakteristik Anak Usia Taman Kanak-Kanak

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial, dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi. Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam mengenalkan berbagai aspek kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat. Dalam proses perkembangannya ada ciri-ciri yang melekat dan menyertai anak-anak tersebut.

Menurut Snowman (1993) dalam <http://duniapsikologi.dagdigdug.com>, ciri-ciri anak prasekolah (3-6 tahun) yang biasanya ada di TK adalah meliputi aspek fisik, sosial, emosi dan kognitif anak yang antara lain:

#### a. Ciri Fisik Anak Prasekolah Atau TK.

- 1) Anak pra sekolah umumnya aktif. Mereka telah memiliki penguasaan atau kontrol terhadap tubuhnya dan sangat menyukai kegiatan yang dilakukan sendiri.
- 2) Setelah anak melakukan berbagai kegiatan, anak membutuhkan istirahat yang cukup, seringkali anak tidak menyadari bahwa mereka harus beristirahat cukup. Jadwal aktivitas yang tenang diperlukan anak.
- 3) Otot-otot besar pada anak prasekolah lebih berkembang dari kontrol terhadap jari dan tangan. Oleh karena itu biasanya anak belum terampil, belum bisa melakukan kegiatan yang rumit seperti misalnya, mengikat tali sepatu.

- 4) Anak masih sering mengalami kesulitan apabila harus memfokuskan pandangannya pada obyek-obyek yang kecil ukurannya, itulah sebabnya koordinasi tangan masih kurang sempurna.
- 5) Walaupun tubuh anak lentur, tetapi tengkorak kepala yang melindungi otak masih lunak (*soft*). Hendaknya berhati-hati bila anak berkelahi dengan teman-temannya, sebaiknya dilerai, sebaiknya dijelaskan kepada anak-anak mengenai bahannya.
- 6) Walaupun anak lelaki lebih besar, anak perempuan lebih terampil dalam tugas yang bersifat praktis, khususnya dalam tugas motorik halus, tetapi sebaiknya jangan mengkritik anak lelaki apabila ia tidak terampil, jauhkan dari sikap membandingkan anak lelaki-perempuan, juga dalam kompetisi ketrampilan seperti apa yang disebut diatas.

b. Ciri Sosial Anak Prasekolah atau TK

- 1) Umumnya anak pada tahapan ini memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini cepat berganti, mereka umumnya dapat cepat menyesuaikan diri secara sosial, mereka mau bermain dengan teman. Sahabat yang dipilih biasanya yang sama jenis kelaminnya, tetapi kemudian berkembang sahabat dari jenis kelamin yang berbeda.
- 2) Kelompok bermain cenderung kecil dan tidak terorganisasi secara baik, oleh karena kelompok tersebut cepat berganti-ganti.
- 3) Anak lebih mudah seringkali bermain bersebelahan dengan anak yang lebih besar.

c. Ciri Emosional Anak Prasekolah atau TK

1) Anak TK cenderung mengekspresikan emosinya dengan bebas dan terbuka.

Sikap marah sering diperlihatkan oleh anak pada usia tersebut.

2) Iri hati pada anak prasekolah sering terjadi, mereka seringkali memperebutkan perhatian guru.

d. Ciri Kognitif Anak Prasekolah atau TK

1) Anak prasekolah umumnya terampil dalam berbahasa. Sebagian dari mereka senang berbicara, khususnya dalam kelompoknya, sebaiknya anak diberi kesempatan untuk berbicara, sebagian dari mereka dilatih untuk menjadi pendengar yang baik.

2) Kompetensi anak perlu dikembangkan melalui interaksi, minat, kesempatan, mengagumi dan kasih sayang.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa anak TK pada umumnya aktif, otot-otot tubuh mulai berkembang, senang bermain, mulai bersosialisasi dengan teman sebaya dan lingkungan sekitarnya emosi mulai diperlihatkan secara bebas dan terbuka, dan kemampuan verbalnya mulai berkembang baik. Dengan mengetahui karakteristik anak usia TK dapat diketahui bahwa anak usia TK adalah anak-anak yang sedang dalam masa perkembangan disemua segi, baik fisik, intelektual, emosi, maupun sosial. Dengan segala kemampuannya yang masih terbatas anak terus berkembang sesuai usia anak.

#### 4. Prinsip Pendidikan Taman Kanak-Kanak

##### a. Bermain

Berdasarkan Surat Edaran Mendiknas Depdiknas Nomor 1839/C.C2/TU/2009 dijelaskan bahwa pelaksanaan pendidikan di TK menganut prinsip "Bermain sambil Belajar dan Belajar seraya Bermain". Bermain merupakan cara terbaik untuk mengembangkan potensi anak didik. Sebelum bersekolah, bermain merupakan cara alamiah untuk menemukan lingkungan, orang lain dan dirinya sendiri (<http://tunas63.wordpress.com>). Adapun potensi atau kemampuan yang terdapat dalam diri anak adalah sebagai berikut.

- 1) Kemampuan verbal (*linguistic intelligence*): dapat berkembang bila distimulasi melalui membaca, menulis, berdiskusi, bercerita. Mereka bermain dengan kata-kata.
- 2) Kemampuan logika-matematika (*logico-mathematical intelligence*): dapat distimulasi melalui menghitung, membedakan bentuk, analisa data. Mereka bermain dengan benda-benda.
- 3) Kemampuan visual-spasial (*visual-spatial intelligence*): dapat distimulasi melalui kertas warna-warni, balok-balok, puzzle, menggambar, melukis, menonton film. Mereka bermain dengan imajinasi.
- 4) Kemampuan musikal (*musical/ rhythmic intelligence*): dapat distimulasi melalui bunyi-bunyian, nada, memainkan instrumen music, tepuk tangan. Mereka bermain dengan music dan bunyi.
- 5) Kemampuan kinestetik (*bodily/ kinesthetic intelligence*): dapat distimulasi melalui menari, atletik, bergerak, pantomime. Mereka bermain dengan gerakan tubuh.
- 6) Kemampuan mencintai keindahan alam (*naturalist intelligence*): dapat distimulasi melalui observasi lingkungan, bercocok tanam, memelihara binatang. Mereka bermain dengan tumbuhan, hewan, dan fenomena alam.
- 7) Kemampuan berkawan (*interpersonal intelligence*): dapat distimulasi melalui teman-teman, kerjasama peran, stimulasi konflik. Mereka bermain dengan manusia lain.
- 8) Kemampuan berpikir (*intrapersonal intelligence*): dapat distimulasi melalui bekerja sendiri, membaca dalam hati. Mereka bermain dengan pikiran dan perasaan sendiri (Depdiknas, 2007: 5-6).



Selanjutnya menurut Utami Munandar yang dikutip oleh Muchamad Fauzan dalam <http://fauzanbtg.blogspot.com>, bermain adalah kebutuhan, maka tidak tergantung pada mahal murahnya permainan atau alat yang digunakan.

Pendiri Taman Indria Ki Hadjar Dewantara berpendapat bahwa TK itu bagaikan taman yang nyaman dan menyenangkan bagi anak. Sehingga sistem pendidikan yang digunakan disebut sistem Among, suatu gabungan antara kodrat dan iradat, antara *nature* dan *nurture*. Pendidikan TK harus didisain sesuai dengan kodrat anak-anak dan perlahan membimbing anak menuju adab. Salah satu bentuk dari kodrat tersebut adalah bahwa anak suka bermain, maka permainan amat sangat penting untuk mendidik anak usia dini.

Hal senada juga diungkapkan Montessori (1966) yang dikutip oleh Salamah Azhar dalam <http://salamahazhar.wordpress.com/2010/01/08/bermain-dalam-pendidikan-anak/> yang menyatakan bahwa bermain dengan media permainan yang dipersiapkan menjadi penting. Belajar dengan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk memanipulasi, mengulang-ulang, menemukan sendiri, bereksplorasi, mempraktekkan, dan mendapatkan bermacam-macam konsep serta pengertian yang tidak terhitung banyaknya. Disinilah proses pembelajaran terjadi. Mereka mengambil keputusan, memilih, menentukan, mencipta, memasang, membongkar, mengembalikan, mencoba, mengeluarkan pendapat dan memecahkan masalah, mengerjakan secara tuntas, bekerja sama dengan teman dan mengalami berbagai macam perasaan.

Sementara itu Frobel menyatakan bahwa pada saat bermain anak mengembangkan konsep bahasa dan imajinasi. Setiap benda yang dimainkan bisa

berfungsi sesuai dengan imajinasi anak. Misalnya, penggaris yang dipegang oleh anak bisa dianggap sebagai pesawat terbang, semua tergantung dari imajinasinya (<http://salamahazhar.wordpress.com/2010/01/08/bermain-dalam-pendidikan-anak/>).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prinsip pendidikan TK adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain. Bermain mengandung makna yang menyenangkan, mengasikkan, tanpa ada paksaan dari luar diri anak, dan lebih mementingkan proses mengeksplorasi potensi diri daripada hasil akhir. Pendekatan bermain sebagai metode pembelajaran di TK hendaknya disesuaikan dengan perkembangan usia dan kemampuan anak didik, yaitu secara berangsur-angsur dikembangkan dari bermain sambil belajar (unsur bermain lebih dominan) menjadi belajar seraya bermain (unsur belajar mulai dominan). Dengan demikian anak didik tidak merasa canggung menghadapi pendekatan pembelajaran pada jenjang pendidikan selanjutnya.

#### **b. Fungsi Bermain**

Wong (1995) dalam Nursalam (2005) seperti yang dikutip oleh Siti Fadhilah dalam blognya <http://bidandhila.blogspot.com/2009/01/stimulasi-tumbang.html>, menjelaskan fungsi bermain sebagai berikut.

##### **1) Perkembangan sensori motor**

Perkembangan sensori motor ini didukung oleh stimulasi visual, stimulasi pendengaran, stimulasi taktil (sentuhan) dan stimulasi kinetik.

- a) Stimulasi visual merupakan stimulasi awal yang penting pada tahap permulaan perkembangan anak. Anak akan meningkatkan perhatiannya

pada lingkungan sekitar melalui penglihatannya. Oleh karena itu, orang tua sangat disarankan untuk memberikan mainan berwarna-warni pada usia tiga bulan pertama.

- b) Stimulasi pendengaran (stimulus auditif) sangat penting untuk perkembangan bahasanya.
- c) Memberikan sentuhan (stimulus taktil) yang mencukupi pada anak berarti memberikan kasih sayang yang diperlukan oleh anak. Stimulus ini akan memberikan rasa aman dan percaya diri pada anak sehingga anak akan lebih responsive dan berkembang.
- d) Stimulus kinetik akan membantu anak untuk mengenal lingkungannya yang berbeda (<http://bidandhila.blogspot.com/2009/01/stimulasi-tumbang.html>).

## 2) Perkembangan kognitif (intelektual)

Anak belajar mengenal warna, bentuk/ ukuran, tekstur dari berbagai macam obyek, angka dan benda. Anak belajar untuk merangkai kata, berpikir abstrak dan memahami hubungan ruang seperti naik, turun, di bawah dan terbuka.

## 3) Sosialisasi

Sejak awal masa anak-anak, bayi telah menunjukkan ketertarikan dan kesenangan terhadap orang lain, terutama terhadap ibu.

## 4) Kreativitas

Tidak ada situasi yang lebih menguntungkan/ menyenangkan untuk berkreasi dari pada bermain. Anak-anak dapat bereksperimen dan mencoba ide-idenya.

## 5) Kesadaran diri

Dengan aktivitas bermain, anak akan menyadari bahwa dirinya berbeda dengan yang lain dan memahami dirinya sendirinya. Anak belajar untuk memahami kelemahan dan kemampuannya dibandingkan dengan anak yang lain. Anak juga mulai melepaskan diri dari orang tuanya.

6) Nilai-nilai moral

Anak mulai belajar tentang perilaku yang benar dan salah dari lingkungan rumah maupun sekolah. Dengan mengenal lingkungan, anak akan berinteraksi yang akan memberikan makna pada latihan moral. Mereka mulai belajar mentaati aturan.

7) Nilai terapeutik

Bermain dapat mengurangi tekanan atau stress dari lingkungan, anak dapat mengekspresikan emosi dan ketidakpuasan atau situasi sosial serta rasa takutnya yang tidak dapat diekspresikan di dunia nyata.

**c. Jenis Permainan**

Menurut Suganda seperti yang dikutip oleh Muchamad Fauzan dalam <http://fauzanbtg.blogspot.com/2007/12/implementasi-teori-perkembangan.html>, permainan murni adalah jenis permainan yang membiarkan anak bersenang-senang tanpa harus menjadi pintar, atau harus ada pelajaran tertentu di dalam permainan itu. Sedangkan permainan edukatif adalah suatu kegiatan yang dapat dilakukan anak untuk memberikan kesempatan baginya tertawa, bercanda, sekaligus dapat mengembangkan potensinya baik dari segi fisik maupun rohaninya.

Menurut Andang Ismail ( 2006: 150) permainan edukatif dapat berfungsi sebagai berikut.

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan kepada anak melalui proses pembelajaran bermain sambil belajar
- 2) Merangsang pengembangan daya pikir, daya cipta, dan bahasa, agar dapat menumbuhkan sikap, mental, serta akhlak yang baik

- 3) Menciptakan lingkungan bermain yang menarik, memberikan rasa aman, dan menyenangkan.
- 4) Meningkatkan kualitas pembelajaran anak-anak.

Macam-macam permainan edukatif antara lain:

- 1) Permainan aktif

Bermain bebas dan spontan atau eksplorasi Dalam permainan ini anak dapat melakukan segala hal yang diinginkannya, tidak ada aturan-aturan dalam permainan tersebut. Anak akan terus bermain dengan permainan tersebut selama permainan tersebut menimbulkan kesenangan dan anak akan berhenti apabila permainan tersebut sudah tidak menyenangkannya. Dalam permainan ini anak melakukan eksperimen atau menyelidiki, mencoba, dan mengenal hal-hal baru.

- 2) Drama

Dalam permainan ini, anak memerankan suatu peranan, menirukan karakter yang dikagumi dalam kehidupan yang nyata, atau dalam massa media.

- 3) Bermain musik

Bermain musik dapat mendorong anak untuk mengembangkan tingkah laku sosialnya, yaitu dengan bekerja sama dengan teman-teman sebayanya dalam memproduksi musik, menyanyi, berdansa, atau memainkan alat musik.

- 4) Mengumpulkan atau mengoleksi sesuatu

Kegiatan ini sering menimbulkan rasa bangga karena anak mempunyai koleksi lebih banyak daripada teman-temannya. Di samping itu,



mengumpulkan benda-benda dapat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial anak. Anak terdorong untuk bersikap jujur, bekerja sama, dan bersaing.

5) Permainan olah raga

Dalam permainan olah raga, anak banyak menggunakan energi fisiknya, sehingga sangat membantu perkembangan fisiknya. Di samping itu, kegiatan ini mendorong sosialisasi anak dengan belajar bergaul, bekerja sama, memainkan peran pemimpin, serta menilai diri dan kemampuannya secara realistis dan sportif.

6) Permainan pasif

Permainan pasif meliputi:

a) Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang sehat. Membaca akan memperluas wawasan dan pengetahuan anak, sehingga anakpun akan berkembang kreativitas dan kecerdasannya.

b) Mendengarkan radio

Mendengarkan radio dapat mempengaruhi anak baik secara positif maupun negatif. Pengaruh positifnya adalah anak akan bertambah pengetahuannya, sedangkan pengaruh negatifnya yaitu apabila anak meniru hal-hal yang disiarkan di radio seperti kekerasan, kriminalitas, atau hal-hal negatif lainnya.

c) Menonton televisi

Pengaruh televisi sama seperti mendengarkan radio, baik pengaruh positif maupun negatifnya (<http://fauzanbtg.blogspot.com>).

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa melalui permainan anak-anak dapat mengembangkan aspek psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian dan seni.

## 5. Sarana Pendidikan Taman Kanak-Kanak

Sarana pendidikan TK adalah semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai (Diah Harianti, 2005: 195).

Adapun tujuan sarana pendidikan TK adalah:

- a. Meningkatkan ketrampilan, kemampuan, dan perkembangan anak
- b. Memperjelas dan memperagakan konsep, ide/ pengertian tertentu dengan cara melakukan sendiri atau memperagakan
- c. Memenuhi keingintahuan anak
- d. Memberikan kesempatan pada anak untuk berlatih memecahkan masalah
- e. Mengaktifkan semua panca indra anak
- f. Memberikan motivasi dan mendorong anak untuk bereksplorasi dan bereksperimen
- g. Mengembangkan kemandirian pada anak
- h. Memberikan kegembiraan dan kesenangan pada anak (Diah Harianti, 2005: 196)

Selanjutnya, fungsi sarana pendidikan TK antara lain:

- a. Menciptakan situasi belajar/ bermain yang menyenangkan bagi anak untuk melakukan berbagai kegiatan
- b. Menimbulkan rasa percaya diri pada anak karena keberhasilan yang diperolehnya sehingga membentuk citra diri yang positif
- c. Membantu anak didik dalam pembentukan perilaku dan pengembangan kemampuan dasar
- d. Memperkecil dan menghilangkan kebiasaan-kebiasaan anak yang kurang baik
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk bersosialisasi dan berkomunikasi/ berinteraksi dengan lingkungan
- f. Memupuk disiplin dan rasa tanggung jawab anak (Diah Harianti, 2005: 196).

Lebih lanjut diterangkan pula mengenai prinsip-prinsip sarana pendidikan

TK yaitu:

- a. Aman dan tidak membahayakan bagi anak
- b. Sesuai dengan tujuan dan fungsi penggunaan sarana tersebut
- c. Memenuhi unsur keindahan dan kerapian (estetika)
- d. Menarik, menyenangkan, dan tidak membosankan

- e. Sedapat mungkin dapat digunakan secara individual, kelompok atau klasikal
- f. Dapat menimbulkan kreativitas anak (Diah Harianti, 2005: 196-197).

Dengan demikian, dari kutipan-kutipan di atas nampak bahwa sarana pendidikan TK sangat penting dan perlu diadakan untuk kemudian digunakan oleh guru maupun anak didik dengan tepat dalam kegiatan belajar. Sarana pendidikan TK adalah semua benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar agar berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai. Sarana pendidikan TK dapat berupa alat peraga, alat bermain, buku-buku, gambar-gambar, perabot TK, alat elektronik, dan sebagainya. Alat bermain berupa Alat Permainan Edukatif (APE) sangat diperlukan dalam kegiatan pendidikan TK sebab esensi dari kegiatan pendidikan TK adalah bermain sambil belajar dan belajar sambil bermain.

## **B. Alat Permainan Edukatif**

### **1. Pengertian Alat Permainan Edukatif**

Jika ditinjau dari kerangka manfaat yang didapat penggunaannya, terdapat dua jenis mainan, yaitu:

- a. Mainan umum  
Secara umum, bermain dapat dilakukan dengan atau tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau informasi, kesenangan, maupun mengembangkan imajinasi anak. Sebab, pada dasarnya bermain merupakan suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral, dan emosional.
- b. Mainan edukatif  
Pada dasarnya, semua jenis dan bentuk mainan anak memiliki muatan pendidikan atau bersifat edukatif. Sebab, anak sesungguhnya ketika melakukan aktivitas bermain, ia sedang belajar. Ia sebenarnya sedang mencari pengalaman yang akan bermanfaat bagi hidupnya kelak setelah

dewasa. Namun tanpa disadarinya ada mainan anak yang disebut Alat Permainan Edukatif (APE), yaitu golongan mainan yang bersifat edukatif atau dapat memenuhi syarat sebagai perangsang bagi anak untuk terjadinya proses belajar anak (Andang Ismail, 2006:115-116).

Dalam <http://fauzanbtg.blogspot.com> Muchamad Fauzan menjelaskan bahwa Alat Permainan Edukatif (APE) adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau alat permainan yang mengandung nilai pendidikan dan dapat mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak, baik yang berasal dari lingkungan sekitar/ alam maupun yang sudah dibuat (dibeli).

Menurut Mayke S. Tedjasaputra (2001:75) alat permainan anak dilihat dari sumbernya yaitu darimana alat permainan dapat diperoleh dapat dikelompokkan menjadi dua sebagai berikut.

a. Alat permainan dari lingkungan

Anak yang tinggal di daerah kota banyak alat permainan yang digunakan baik dari pemanfaatan barang bekas maupun membeli di toko, seperti: kaleng kue, kaleng minuman, tutup botol, bekas suntikan tinta printer (jarumnya harus dipatahkan terlebih dahulu), balon, kantong plastik, gelas plastik bekas minuman, piring kertas, sendok plastik, ember plastik, gayung plastik, dsb.

b. Alat permainan buatan

Disamping alat permainan yang telah disebutkan di atas, ada juga alat permainan yang telah dirancang secara khusus oleh pabrik pembuat mainan anak-anak. Alat permainan anak yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan bagi anak prasekolah disebut alat permainan edukatif.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Andang Ismail (2006: 116) bahwa ciri alat permainan edukatif sebagai berikut.

- a. Dapat merangsang anak secara aktif berpartisipasi dalam proses, tidak hanya diam secara pasif melihat saja
- b. Bentuk mainan tersebut biasanya “*unstruture*”, sehingga dimungkinkan bagi anak untuk membentuk, merubah, dan mengembangkan sesuai dengan imajinasinya
- c. Dibuat dengan tujuan atau pengembangan tertentu, sesuai dengan target usia anak tertentu.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud Alat Permainan Edukatif (APE) adalah alat permainan anak yang dirancang secara khusus untuk kepentingan pendidikan bagi anak prasekolah yang berasal dari lingkungan sekitar (alam) maupun yang sudah dibuat (dibeli) untuk mengembangkan seluruh aspek kemampuan anak.

## **2. Tujuan dan Fungsi Alat Permainan Edukatif**

Tujuan alat permainan edukatif dalam proses belajar anak usia dini adalah sebagai berikut:

- a. Memperjelas materi yang diberikan pada anak.
- b. Memberikan motivasi dan merangsang anak untuk melakukan eksplorasi dan bereksperimen dalam peletakan dasar kearah pertumbuhan dan mengembangkan bahasa, kecerdasan, fisik, sosial, emosional anak.
- c. Memberikan kesenangan pada anak dalam bermain/ belajar (<http://fauzanbtg.blogspot.com>).

Sedangkan fungsi alat permainan edukatif dalam proses belajar anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. Penggugah perhatian, minat dan motivasi anak untuk mengikuti kegiatan belajar.
- b. Sumber pengetahuan, keterampilan baru yang perlu dipelajari anak.
- c. Medium pengembangan nalar dan kreatifitas anak, seperti berpikir, menganalisa, memecahkan masalah sendiri, serta berbuat secara sistematis dan logis (<http://fauzanbtg.blogspot.com>).

Selanjutnya prinsip alat permainan edukatif dalam proses belajar anak usia dini adalah sebagai berikut.

- a. Mengaktifkan alat indra secara kombinasi, sehingga dapat meningkatkan daya serap, daya ingat anak didik.
- b. Mengandung kesesuaian dengan kebutuhan aspek perkembangan, kemampuan, dan usia anak didik, sehingga tercapai indikator kemampuan yang harus dimiliki anak.
- c. Memiliki kemudahan dalam penggunaannya bagi anak, sehingga lebih mudah terjadi interaksi dan memperkuat tingkat pemahamannya dan daya ingat anak.
- d. Membangkitkan minat, sehingga mendorong anak untuk memainkannya.
- e. Memiliki nilai guna, sehingga besar manfaatnya bagi anak.
- f. Bersifat efisien dan efektif, sehingga mudah dan murah dalam pengadaan dan penggunaannya (<http://fauzanbtg.blogspot.com>).

Dari kutipan-kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa alat permainan edukatif mempunyai fungsi dan tujuan untuk memperjelas materi, memberikan motivasi, memberikan kesenangan, menggugah perhatian dan minat serta merupakan sumber pengetahuan dan medium pengembangan nalar peserta didik dalam proses belajar anak usia dini.

### **3. Persyaratan Alat Permainan Edukatif**



Alat Permainan Edukatif (APE) yang disediakan untuk keperluan aktivitas bermain/ penunjang kegiatan belajar mengajar di TK harus memenuhi persyaratan umum dan khusus sebagai berikut.

a. Persyaratan Umum:

- 1) Sesuai dengan tujuan dan fungsinya.
- 2) Memberikan gambaran tentang indikator yang harus dicapai anak didik.
- 3) Mendorong kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bereksperimen dan bereksplorasi serta mengembangkan imajinasi dan rasa ingin tahu anak didik.
- 4) Alat peraga/ bermain tertentu harus memiliki ukuran yang tepat.
- 5) Dapat digunakan secara individual, kelompok, dan atau klasikal.
- 6) Menumbuhkan minat anak untuk bermain.
- 7) Memiliki keindahan baik bentuk dan warna.
- 8) Bahan untuk alat peraga/ bermain mudah didapat dan mudah diolah.
- 9) Aman dalam penggunaan.
- 10) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak usia TK.
- 11) Mudah dalam perawatan (Depdiknas, 2006: 3).

b. Persyaratan Khusus:

- 1) Segi edukatif: sesuai dengan program kegiatan pembelajaran, sesuai dengan tingkat kemampuan anak TK, mendorong aktivitas dan kreativitas anak serta membantu kelancaran dan keberhasilan kegiatan pembelajaran.
- 2) Segi teknik: harus benar didalam mengungkapkan indikator yang disajikan, tepat ukurannya sehingga tidak menimbulkan kesalahan konsep, menggunakan bahan yang tahan lama, konstruksi harus kuat dan tahan lama, bentuk dan warna tidak mudah berubah, mudah digunakan baik oleh guru maupun oleh anak, harus aman bagi pemakainya,serta luwes (fleksibel).
- 12) Segi estetika: harus indah dan menarik bagi anak, memiliki keserasian ukuran yang sesuai dengan anak, memiliki kombinasi warna yang serasi, ukuran alat sesuai dengan sifat dan penggunaan baik individual, kelompok ataupun klasikal (Depdiknas, 2006: 4).

#### **4. Jenis dan Bentuk Alat Permainan Edukatif**

Montessori menciptakan sejumlah alat permainan yang memudahkan anak untuk mengingat konsep-konsep yang akan dipelajari anak tanpa terlalu dibimbing. Alat permainan ini memungkinkan anak bekerja secara mandiri. Alat

dirancang sedemikian rupa sehingga anak dapat memeriksa sendiri bila terjadi kesalahan dan akan segera memperbaikinya. Beberapa contoh alat permainan edukatif ciptaan Montessori adalah sebagai berikut.

- a. Alat timbangan
- b. Silinder dengan ukuran serial sepuluh ukuran
- c. Tongkat-tongkat desimeter, meter
- d. Gambar-gambar untuk dicontoh, bahan untuk mengembangkan motorik halus
- e. Bentuk-bentuk segi-tiga, empat, enam, yang dipecah-pecah
- f. Bentuk-bentuk tiga dimensi, kerucut, kubus, prisma, bola
- g. Bujur telur, limas, dan sebagainya (Mayke S. Tedjasaputra, 2001: 27).

Menurut Cucu Eliyawati (2005: 77) berdasarkan pada penempatan alat permainan di dalam dan di luar ruangan, APE dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu:

- a. Kategori APE di luar ruangan adalah APE yang dimainkan anak untuk bermain bebas sehingga memerlukan tempat yang luas dan lapang. Pada umumnya untuk pengembangan jasmani atau motorik kasar, bersosialisasi dan bermain kelompok contohnya tangga pelangi, jungkitan, ayunan, papan luncur, dan lain-lain.
- b. Kategori APE di dalam ruangan adalah APE jenis manipulatif artinya APE yang dapat dimainkan anak dengan diletakkan di atas meja, dapat dibongkar pasang, dijinjing dan lain-lain.

Sedangkan jika ditinjau dari segi asalnya, Andang Ismail (2006: 158-160) mengelompokkan APE sebagai berikut.

a. Alat permainan dari lingkungan anak

Dilihat dari segi tempat asal pengadaan alat permainan tersebut, dapat diambil dari lingkungan alam sekitar anak. Di pedesaan misalnya: biji-bijian, batu-batuan, bambu, pelepah dan bunga pisang, bermacam-macam daun, serabut dan tempurung kelapa, mendong (bahan untuk tikar), jagung jali-jali (hati-hati, sebaiknya jangan diberikan untuk anak usia 3 tahun dan perlu pengawasan guru), bahan mainan yang terbuat dari tanah liat dan sebagainya. Di perkotaan, misalnya, banyak penjualan bahan bangunan, toko kelontong, pasar maupun, supermarket, swalayan, toko besi, pasar induk, grosir, dan lain-lain. Masing-masing tempat tersebut terdiri atas benda-benda yang sebenarnya dan bukan tiruan. Atau, bisa juga dengan miniaturnya sehingga anak-anak akan sangat menyukainya. Misalnya dari toko besi kita dapatkan: karet gelang, cantolan, tutup kaleng, sekrup, tang, gergaji kecil, palu kecil, penggaris, kertas amplas yang macam-macam ukurannya, berbagai ukuran paku, dan sebagainya. Dari toko makanan dan kue dikumpulkan: gelas plastik bekas, cup es krim dan sendoknya, piring kertas, biskuit huruf, angka kecil-kecil, tusuk gigi, tusuk sate, dan sebagainya. Dari supermarket dapat dibeli maupun dikumpulkan macam-macam benda yang dapat digunakan sebagai alat permainan.

b. Alat permainan dari toko atau buatan pabrik

Untuk permainan yang melibatkan aktivitas berpikir dan merupakan buatan toko atau buatan pabrik bisa digunakan puzzle, leggo dan kertas lipat warna-

warni. Untuk melatih fantasi kreativitas bisa dengan mainan topeng, perangkat dalam memasak, dan boneka.

Sementara itu Muchamad Fauzan dalam <http://fauzanbtg.blogspot.com> menyebutkan beberapa jenis dan bentuk APE sebagai berikut.

- a. Jenis balok bertujuan untuk merangsang kemampuan anak dalam menyelesaikan masalah, menggunakan imajinasi, mengembangkan kemampuan logika matematika, intra personal, interpersonal, linguistic, dengan bentuk seperti balok unit, balok berongga, balok berwarna, lego, balok susun, balok, menara, balok tiang.
- b. Jenis tulisan dengan gambar dengan tujuan untuk merangsang kemampuan linguistic, visual-spasial, interpersonal, dengan bentuk: poster, buku cerita, buku bergambar, foto.
- c. Jenis obyek tiruan untuk mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki anak (9 kemampuan/kecerdasan anak) dengan bentuk seperti; patung, maket, boneka, benda-benda tiruan.
- d. Jenis obyek nyata yaitu bahan-bahan yang ada disekitar anak bertujuan mengembangkan semua kemampuan yang dimiliki anak dengan bentuk sesuai dengan aslinya seperti: binatang tumbuhan, bunga, biji-bijian, batu, alat rumah tangga, bumbu dapur dan sebagainya.
- e. Jenis puzzle (potongan gambar/benda) yaitu kegiatan menyusun kembali potongan-potongan gambar bertujuan untuk merangsang dan mengembangkan kemampuan visual spasial, logika matematika, intra personal, interpersonal, linguistic, dengan bentuk dua dimensi seperti puzzle

binatang, puzzle buah, puzzle geometri, puzzle transportasi, dll. Puzzle tiga dimensi bentuk potongannya sesuai dengan bentuk aslinya.

- f. Jenis Ronce yaitu kegiatan memasukkan benang kedalam lubang pola gambar/ benda yang sudah disediakan, bertujuan untuk memeperkuat koordinasi mata-tangan dan mengembangkan visual spasial, logika matematika, kinestetika, dengan bentuk kartu jahit, kalung, gelang, tirai (jendela, penyekat).

Sedangkan dalam <http://researchengines.com/trimo50708.html> Trimo menyebutkan beberapa Alat Permainan Edukatif (APE) antara lain:

- a. Boneka dari kain
- b. Balok bangunan besar polos
- c. Menara gelang segi tiga, bujur sangkar, lingkaran, segi enam
- d. Tangga kubus dan tangga silinder
- e. Balok ukur polos
- f. Krincingan bayi
- g. Gantungan bayi
- h. Beberapa puzel
- i. Kotak gambar pola
- j. Papan pasak 25
- k. Papan pasak 100 dan lain-lain

Selanjutnya secara lebih terperinci lagi, Trimo dalam <http://researchengines.com/trimo50708.html> menyebutkan macam-macam alat permainan edukatif sebagai berikut.

- a. Alat permainan yang selalu ada di ruang sekolah adalah:
- 1) Balok besar polos atau berwarna
  - 2) Balok kecil polos atau berwarna
  - 3) Balok yang terbuat dari kardus
  - 4) Balok bersusun yang terdiri dari balok yang ukurannya besar sampai dengan kecil
  - 5) Balok cuissenaire yaitu balok sepuluh tingkat dari 1-10cm
  - 6) Balok kubus yang berukuran 2 cm<sup>2</sup>
  - 7) Keping-keping kayu dengan bentuk geometri
  - 8) Keping-keping kayu dengan beragam bentuk, ukuran, dan warna
  - 9) Mozaik kubus yaitu balok kubus berisi 4cm dengan desain di atas bidangnya
  - 10) Mozaik bebas yaitu keping bentuk geometri untuk mencipta desain
  - 11) Mozaik terbatas di atas papan berukuran
  - 12) Mozaik dari karton tebal
  - 13) Papan pasak 25, yaitu papan yang berlubang 25 dengan 25 buah pasak
  - 14) Papan pasak 25 dari rendah ke tinggi, yaitu papan yang berlubang 25 dengan 25 buah pasak dari rendah ke tinggi
  - 15) Papan geometri yaitu papan yang berisi empat bentuk, seperti bujur sangkar, lingkaran
  - 16) Papan matematika bentuk kerucut, limas, kubus, silinder 3 dimensi, papan hitung 1-5, dan papan hitung 1-10
  - 17) Papan warna yaitu papan dengan sembilan warna

- 18) Menara gelang lingkaran, segitiga, bujursangkar, segi enam berwarna hijau, merah, biru, kuning
  - 19) Tangga kubus dan silinder yaitu papan dengan 5 tongkat dan butir manik-manik besar berbentuk silinder dan kubus
  - 20) Meronce, berbagai bentuk butir manik-manik ukuran besar
  - 21) Puzel dengan jumlah potongan satu sampai dua puluh lima
  - 22) Berbagai bentuk papan yang berlubang untuk menjahit
  - 23) Berbagai alat musik berekspresi dan melakukan berbagai keterampilan seperti kuas, cat air, lilin, plastilin, dan tanah liat
  - 24) Alat bermain seperti kantung biji, bola, tali, ban mobil, bola kecil, berbagai boneka tangan, boneka orang, boneka binatang
  - 25) Perabot rumah tangga berukuran kecil seperti lemari, kompor, lemari dapur atau lemari hias
- b. Alat permainan yang berada di luar ruangan meliputi:
- 1) Papan jungkit dalam berbagai ukuran
  - 2) Ayunan dengantiang yang tinggi maupun ayunan kursi
  - 3) Bak pasir dengan berbagai ukuran
  - 4) Bak air yang bervariasi
  - 5) Papan peluncuran
  - 6) Bola dunia untuk panjat anak
  - 7) Tali untuk melompat
  - 8) Terowongan yang terbuat dari gorong-gorong
  - 9) Titian yang beragam tinggi dan lebar

- 10) Bola keranjang dengan bola yang terbuat dari kain
- 11) Ban mobil bekas untuk digulingkan
- 12) Kolam renang dangkal sebagai pengenalan berenang bila memungkinkan.

c. Tidak kalah penting alat permainan yang berbentuk media cetak yaitu:

- 1) Gambar benda-benda yang berhubungan dengan tema kegiatan yang mungkin akan dimunculkan
- 2) Permainan papan (game boards) yang akan di gunakan untuk mendalami berbagai konsep
- 3) Berbagai bentuk huruf dan bilangan
- 4) Gambar-gambar untuk mendukung bertemunya suara awal dan akhir
- 5) Berbagai model bentuk yang dibuat sesuai dengan kebutuhan
- 6) Papan permainan yang berisi gambar yang sama, sejenis, atau berpadanan (lotto gambar)
- 7) Gambar-gambar tentang tema yang dapat menarik minat anak, misalnya gambar rumah, sekolah, rumah sakit, lapangan terbang, stasiun, terminal bis, pemandangan gunung, pantai atau hutan
- 8) Gambar berbagai profesi yang ada di masyarakat, peralatan utama dipergunakan oleh berbagai profesi di masyarakat, seperti stetoskop untuk dokter gigi, topi polisi, mobil pemadam kebakaran, kamera, jaring bagi nelayan ikan, gergaji untuk tukang kayu, palu, gunting, untuk tukang pangkas rambut, selendang penari, topeng bagi penari



- 9) Gambar berbagai alat musik seperti pianika, piano, suling, gitar, alat perkusi, kastanet seperti tambur, gendang, simbal, gamelan, marakas, organ.

### **C. Penggunaan Alat Permainan Edukatif**

Menurut Depdiknas (2006: 49-52) ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan APE di TK yaitu:

#### **1. Persiapan**

Sebelum menggunakan sarana pendidikan/ alat bermain sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, guru hendaknya memperhatikan metode yang akan digunakan, pengelompokkan anak (individual, kelompok, atau klasikal) dan sebelum digunakan hendaknya guru mencoba terlebih dahulu.

#### **2. Pelaksanaan**

Penggunaan sarana pendidikan dapat dibedakan menjadi dua cara, yaitu secara bebas dan secara terkontrol. Penggunaan sarana pendidikan oleh anak hendaknya dilakukan oleh guru dengan cara membimbing anak, baik dalam kegiatan kelompok maupun individual. Oleh karena itu, di bawah ini dipaparkan penggunaan sarana pendidikan pada setiap sudut kegiatan.

Sudut kegiatan dalam pembelajaran di TK terdiri dari lima sudut kegiatan antara lain:

##### **1) Sudut Keluarga**

Sarana pendidikan yang digunakan di sudut keluarga diarahkan untuk memiliki kemampuan dasar-dasar dan mengembangkan pengetahuan serta kemampuan dalam melaksanakan kegiatan kehidupan keluarga.

Sarana pendidikan yang ditempatkan dalam sudut keluarga adalah; kursi tamu, meja makan, peralatan dapur, peralatan kamar tidur, boneka, dan peralatan lain di ruang tamu.

2) Sudut Alam Sekitar dan Pengetahuan

Sarana pendidikan yang digunakan di sudut alam sekitar dan pengetahuan diarahkan untuk memiliki dasar-dasar dan mengembangkan pengetahuan, baik pengetahuan alam, maupun pengetahuan sosial serta lingkungan alam sekitar. Sarana pendidikan yang ditempatkan pada sudut kegiatan ini adalah akuarium, meja untuk benda-benda obyek pengetahuan, benda-benda seperti kulit kerang, biji-bijian, dan batu-batuan, alat-alat untuk menyelidiki alam sekitar, kaca pembesar, timbangan dan magnet.

3) Sudut Pembangunan

Sarana pendidikan yang digunakan dalam sudut pembangunan diarahkan untuk mengenal, mengetahui, memahami, dan memiliki kemampuan dasar tentang logika, berpikir logis, daya cipta, kreativitas, dan yang lainnya. Sarana pendidikan yang ditempatkan pada sudut kegiatan ini adalah alat-alat untuk permainan konstruksi, seperti balok, kepingan geometri, lego, alat pertukangan dan kendaraan-kendaraan kecil.

4) Sudut Kebudayaan

Sarana pendidikan yang digunakan dalam sudut kebudayaan diarahkan untuk memiliki dasar-dasar dan mengembangkan kemampuan kognitif dan psikomotorik, bahasa dan ekspresi dengan bahasa simbol atau gambar. Sarana pendidikan yang ditempatkan pada sudut kegiatan ini adalah peralatan musik/ perkusi, rak-rak buku/ perpustakaan, buku-buku bergambar, peralatan untuk kreativitas, alat-alat untuk pengenalan bentuk, warna, konsep bilangan, simbol-simbol dan yang lainnya.

5) Sudut Ketuhanan

Sarana pendidikan yang digunakan dalam sudut ketuhanan diarahkan untuk memiliki dasar-dasar ketuhanan dan pengembangan pengetahuan serta afeksi tentang agama yang dianut dan toleransi terhadap pemeluk agama lain. Sarana pendidikan yang ditempatkan pada sudut kegiatan ini adalah maket rumah ibadah, peralatan ibadah, dan alat-alat lain yang sesuai untuk menjalankan ibadah agama (Depdiknas (2006: 63-65)

Dalam kegiatan penggunaan APE harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

a. Pengaturan penggunaan

Dalam penggunaan APE juga harus memperhatikan konsep keselamatan dan keteraturan kerja. Tempat atau lahan ketika anak menggunakan alat

permainan sebaiknya dikondisikan sebagai tempat yang memberikan kesempatan pada anak untuk dapat berkonsentrasi dengan baik dan menjadikan anak-anak tersebut menikmati masa belajarnya. Misalnya tempat tersebut cukup luas dan tidak terganggu dengan tempat-tempat alat permainan lainnya yang mengganggu alur kerja mereka yang memungkinkan mereka akan tersandung oleh rak atau terjatuh (<http://researchengines.com/trimo50708.html>).

b. Pengaturan penyimpanan

Menurut Diah Harianti (2005: 198) tujuan penyimpanan antara lain:

- 1) Mudah diambil sewaktu-waktu diperlukan
- 2) Menghindari kerusakan
- 3) Menjaga keindahan sarana
- 4) Menjaga kebersihan sarana/ alat permainan.

Lebih lanjut Diah Harianti (2005: 198) mengemukakan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penyimpanan sarana TK sebagai berikut.

- 1) Penentuan tempat penyimpanan sarana harus memperhatikan sifat bahan dari sarana tersebut. Misalnya, alat bermain yang terbuat dari kain ditempatkan dalam almari tertutup dengan diberi kamper, alat yang terbuat dari plastik dilakukan dengan melindungi dari benda panas dan dibersihkan dengan alat pembersih yang lembut, dan seterusnya.
- 2) Tempat penyimpanan harus cukup luas, aman, dan bebas dari penyebab kerusakan.

- 3) Cara penyimpanan harus memperhatikan ciri-ciri khas atau jenis (karakteristik/ spesifikasi) sarana. Misalnya, buku-buku disusun menurut jenisnya agar mudah dicari, mainan balok-balok dan mainan kayu lainnya disimpan dalam satu almari, dan seterusnya.
- 4) Penyimpanan dalam kelas harus rapih dan teratur.

Selain hal-hal tersebut di atas, dalam penyimpanan alat-alat permainan, juga perlu memperhatikan mengenai tingkat kelembaban ruang udara pada sumber belajar, perpustakaan, atau ruang kelas. Tempat yang lembab dapat menumbuhkan jamur yang akibatnya dapat merusak alat permainan. Untuk menyimpan alat-alat permainan dan buku-buku yang jarang digunakan, kita dapat menggunakan rak atau lemari yang tertutup. Sebaliknya, bila alat permainan sering digunakan, dapat disimpan dalam kotak tertutup dan beroda sehingga memudahkan anak untuk membawa atau mendorong ke tempat yang lebih luas untuk bermain.

#### c. Pengaturan pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan untuk melakukan pengurusan dan pengaturan agar semua barang selalu dalam keadaan baik dan siap dipakai secara berdaya guna dan berhasil guna. Pemeliharaan dilakukan khusus terhadap barang inventaris yang sedang dalam pemakaian tanpa mengubah atau mengurangi bentuk konstruksi asli.

Menurut Diah Harianti (2005: 199), pemeliharaan/ perawatan sarana harus memperhatikan segi waktu dan bahan sarana.

##### 1) Waktu

Hal-hal yang mencakup waktu pemeliharaan/ perawatan adalah:

a) Pemeliharaan sehari-hari

Pemeliharaan sehari-hari dilakukan setiap hari di TK terutama dalam hal penyimpanan/ penempatan dan pemeliharaan kebersihan sarana, misalnya alat peraga, alat bermain, hendaknya dibersihkan setiap hari dan jika ada kerusakan kecil segera diperbaiki.

b) Pemeliharaan berkala

Pemeliharaan yang dilakukan secara berkala sesuai dengan rencana yang diprogramkan. Kegiatan ini meliputi pekerjaan pembersihan dan perbaikan yang bersifat rutin misalnya, alat permainan dan alat peraga dibersihkan serta diperbaiki secara menyeluruh, skala dalam tiga bulan.

c) Pemeliharaan sewaktu-waktu/ temporer

Pemeliharaan ini dilakukan jika terjadi kerusakan pada sarana yang ada, misalnya akibat kebocoran atau kerusakan mendadak.

2) Bahan

Dalam pemeliharaan sarana hendaknya memperhatikan juga dari segi bahannya, misalnya dari kayu, plastik, logam, kain, gelas/ kaca dan sebagainya. Supaya tetap terjaga kebersihan, keutuhan, serta keamanannya.

Selanjutnya Andang Ismail (2006: 166) menyebutkan ciri-ciri peralatan yang baik sebagai berikut.

- 1). Desain mudah dan sederhana
- 2). Multifungsi/ serba guna
- 3). Menarik
- 4). Berukuran besar (memudahkan anak untuk memegangnya)
- 5). Awet
- 6). Sesuai kebutuhan
- 7). Tidak membahayakan
- 8). Mendorong anak untuk bermain bersama

- 9). Mengembangkan daya fantasi
- 10). Bukan karena kelucuan/ kebagusannya tetapi yang bisa mengembangkan intelektualitas, afeksi dan motorik anak.

#### **D. Pengadaan Alat Permainan Edukatif**

Pengadaan Alat Permainan Edukatif (APE) di TK dilakukan melalui proses perencanaan dan pelaksanaan sebagai berikut.

##### **1. Perencanaan pengadaan**

Hal-hal yang terkait dengan perencanaan meliputi: jumlah dan usia anak, menerapkan system pengajaran untuk pembiasaan perilaku, keuangan, dan persiapan ruangan (<http://re-searchengines.com/trimo50708.html>)

Perencanaan sarana pendidikan TK dilakukan melalui analisis kebutuhan yang didasarkan pada:

- a. Kurikulum yang berlaku
- b. Jumlah anak didik
- c. Skala prioritas kegiatan penggunaan sarana pendidikan
- d. Kemudahan dalam pengadaan
- e. Efektifitas dan efisiensi
- f. Ukuran ruangan (Depdiknas, 2006: 43)

Penyusunan rencana pengadaan dilakukan dengan menganalisis kebutuhan. Analisis sarana pendidikan dibedakan menurut jenis barang sebagai berikut.

- a. Barang habis pakai diadakan melalui tahapan penyusunan daftar kebutuhan perlengkapan yang disesuaikan dengan rencana kegiatan belajar setiap bulan, triwulan, semester, dan tahunan.
- b. Barang tak habis pakai diadakan melalui tahapan menganalisis dan menyusun keperluan sesuai dengan rencana kegiatan belajar dengan memperhatikan

perlengkapan yang masih ada dan masih dapat dipakai, biaya perlengkapan yang direncanakan dengan standar yang telah ditentukan, dan menetapkan skala prioritas menurut dana yang tersedia (Depdiknas, 2006: 43-44)

Untuk menetapkan kebutuhan alat peraga/ bermain perlu dilakukan analisis kurikulum yang berlaku. Beberapa langkah yang diperlukan dalam melakukan analisis kurikulum TK 2004 untuk menentukan kebutuhan alat peraga adalah sebagai berikut.

- a. Inventarisasi kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator.
  - 1) Inventarisasi semua pembiasaan yang akan dibentuk, kemampuan dasar yang akan dikembangkan, kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, dan tema.
  - 2) Berdasarkan hasil inventarisasi maka selanjutnya dikaji keperluan alat peraga/ bermain dengan mempertimbangkan tujuan dari pembiasaan serta pengembangan kemampuan dasar yang akan dicapai melalui kegiatan pembelajaran serta pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran.
- b. Menentukan kegiatan pembelajaran.

Penentuan kegiatan pembelajaran TK disesuaikan dengan hasil inventarisasi kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, dan tema. Setelah menentukan kegiatan maka selanjutnya pengorganisasian kelas dalam kegiatan pembelajaran yang direncanakan apakah klasikal, kelompok atau individual juga diperlukan dalam menentukan kebutuhan alat peraga/ bermain. Tidak semua kegiatan memerlukan alat peraga/ bermain. Namun kadang-kadang alat peraga/ bermain dapat dipakai untuk mendukung beberapa kegiatan.

c. Menentukan kebutuhan alat peraga/ bermain.

1) Menentukan jenis alat peraga/ bermain yang diperlukan.

Penentuan jenis alat peraga/ bermain yang diperlukan berdasarkan tuntutan atau syarat-syarat yang dikehendaki oleh kurikulum 2004.

2) Menentukan kualitas alat peraga/ bermain yang diperlukan.

Kriteria dalam menentukan kualitas atau jumlah alat peraga/ bermain agar dapat berfungsi optimal adalah keawetan, ketahanan, ketelitian tertentu, dan keajegan serta karakteristik lainnya. Oleh karena itu, maka alat peraga/ bermain yang diadakan perlu ditentukan spesifikasi yang jelas dan terperinci yang menyangkut: bentuk, ukuran, tipe, bahan, dan lain-lain sifat yang diinginkan.

3) Menentukan prioritas kebutuhan.

Dalam menentukan prioritas kebutuhan alat peraga/ bermain perlu mempertimbangkan kemampuan yang akan dikembangkan dan kegiatan pembelajaran yang dikaitkan dengan tema. Alat peraga/ bermain tersebut memiliki fungsi multiguna dalam pembelajaran. Dalam mengadakan alat peraga/ bermain perlu dibuat skala prioritas berdasarkan kebutuhan pembelajaran yang esensial.

4) Menentukan jumlah satuan tiap jenis alat peraga/ bermain.

Untuk menentukan banyaknya alat peraga/ bermain tiap jenis, harus diketahui dengan pasti penggunaan alat peraga/ bermain di TK, dan hal ini berhubungan erat dengan metode yang digunakan, serta tujuan yang ingin dicapai. Apabila alat peraga/ bermain digunakan untuk demonstrasi di



kelas (klasikal) maka jenis alat peraga/ bermain yang diperlukan hanya satu dalam setiap perangkat. Sedangkan apabila alat peraga/ bermain digunakan untuk kelompok, maka jenis alat peraga/ bermain yang diperlukan ditentukan banyaknya kelompok dalam satu rombongan belajar. Misalnya dalam satu rombongan belajar kelompok A terdiri dari lima kelompok yang masing-masing anggotanya terdiri dari lima anak, maka jumlah alat peraga/ bermain yang diperlukan adalah lima alat peraga/ bermain. Selanjutnya, apabila alat peraga/ bermain digunakan secara individual, maka jumlah dari jenis alat peraga/ bermain yang diperlukan ditentukan banyaknya anak dalam rombongan belajar kelompok A berjumlah dua puluh lima anak, maka jumlah alat peraga/ bermain yang dibutuhkan sejumlah anak tersebut (Depdiknas, 2006: 5-7).

Perencanaan kebutuhan barang untuk TK negeri dilaksanakan sebagai berikut: Kepala TK merencanakan kebutuhan barang untuk 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan dana yang tersedia dari rutin dan pembangunan dan/ atau dari penyelenggara TK yang akan diterima pada tahun yang akan datang. Dalam memilih judul buku dan nama alat peraga pendidikan yang akan diusulkan untuk dibeli kepala TK harus menyesuaikan dengan daftar buku/ alat peraga pendidikan yang telah disahkan penggunaannya oleh Direktur Jenderal Pendidikan dasar dan Menengah, Departemen Nasional (Depdiknas, 2000: 6-7).

## **2. Pelaksanaan pengadaan**

Menurut Depdiknas (2006: 44-45), kegiatan pengadaan dilakukan melalui:

### **a. Pembelian**

Pengadaan sarana pendidikan melalui pembelian didasarkan atas skala prioritas dan kemampuan dana yang dimiliki TK. Untuk pembelian sarana hendaknya dianggarkan melalui RAPBTK.

b. Dibuat sendiri

Pengadaan yang dibuat sendiri dapat dilakukan oleh guru bersama anak dengan menggunakan bahan-bahan yang ada di lingkungan dan mudah diperoleh. Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan alat peraga/bermain:

- 1) Sarana pendidikan yang dibuat harus dapat mengembangkan seluruh aspek perkembangan, imajinasi, rasa ingin tahu, dan kreativitas anak.
- 2) Bahan yang diperlukan relatif murah dan mudah didapat di lingkungan.
- 3) Sarana pendidikan yang dibuat mudah dicontoh oleh guru lain.
- 4) Sarana pendidikan yang dibuat, mudah digunakan dan dirawat.

c. Hadiah/ hibah

Pengadaan sarana pendidikan melalui hibah/ hadiah merupakan kegiatan penyerahan sarana pendidikan oleh pemilik secara sukarela tanpa meminta imbalan apapun dari TK. Penyerahan ini diperkuat dengan surat pernyataan yang ditandatangani oleh pemiliknya di atas materai Rp. 6000, 00.

Sementara itu menurut Depdiknas (2000: 8) pengadaan APE dapat dilaksanakan dengan cara:

- a. Pembelian, dilakukan dengan dana yang tersedia dari dana rutin dan pembangunan oleh Badan Penyelenggara Pembinaan Pendidikan (BP3) dan/ atau penyelenggara TK, sesuai ketentuan yang berlaku.

- b. Membuat sendiri, yaitu barang yang dibuat atau dihasilkan sendiri oleh guru TK.
- c. Penerimaan hibah atau bantuan, yaitu penerimaan dari pihak lain yang harus dilakukan dengan berita acara serah terima.
- d. Penyewaan adalah barang yang disewa dari pihak lain untuk kepentingan pendidikan berdasarkan perjanjian sewa menyewa.
- e. Pinjaman adalah barang yang disimpan dari pihak lain untuk kepentingan pendidikan berdasarkan perjanjian pinjam meminjam.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengadaan APE dapat dilakukan dengan cara pembelian, membuat sendiri, penerimaan hibah atau bantuan, penyewaan dan peminjaman.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian dapat digolongkan menurut sudut tinjauan tertentu. Menurut Sukandarrumidi (2004: 114) berdasarkan atas tingkatannya, penelitian dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Penelitian penjajagan (*exploratory*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengenal atau memperoleh pandangan baru tentang suatu gejala. Penelitian ini dapat merumuskan masalah penelitian dengan lebih tepat dan juga dapat merumuskan hipotesis.

2. Penelitian penjelasan (*explanatory*)

Yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji hubungan hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak simetrik yang diartikan penyebabnya ada terlebih dahulu baru terjadi akibat.

3. Penelitian deskriptif

Yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan lebih teliti ciri-ciri sesuatu, menentukan frekuensi terjadinya sesuatu dan prosedur penelitian harus mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menurut Kotler et al. (2006) dalam <http://tatangmanguny.wordpress.com> adalah penelitian yang tujuannya memaparkan (mendeskripsikan) sesuatu.

Sedangkan menurut Best (1982) yang dikutip oleh Sukardi (2005: 157), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan atau menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Suharsimi Arikunto (2005: 234) bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas maka penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala, atau keadaan dan tidak untuk menguji hipotesis serta mengikuti ketentuan-ketentuan yang baku.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tentang pengaturan penggunaan dan penambahan APE di TK se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul dilaksanakan pada bulan Maret-April 2010.

Adapun tempat penelitian akan dilaksanakan di TK se-Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul yang berjumlah 23 TK.

## **C. Populasi Penelitian**

Saifuddin Azwar (2004: 77) mengemukakan bahwa populasi adalah kelompok subyek yang dikenai generalisasi hasil penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi.

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dijelaskan lebih lanjut oleh Suharsimi Arikunto (2002: 107) bahwa

untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti, tentu saja jika sampel lebih besar hasilnya tentu akan lebih baik.

Untuk memperoleh data penelitian perlu diidentifikasi terlebih dahulu tentang hal-hal sebagai berikut.

1. Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat-keadaannya (“atribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian.
2. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang, karena memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Lazimnya informan atau narasumber penelitian ini ada dalam penelitian yang subjek penelitiannya berupa “kasus” (satu kesatuan unit), antara lain yang berupa lembaga atau organisasi/ institusi (pranata) sosial (<http://tatangmanguny.wordpress.com>).

Penelitian ini akan mengungkap tentang pengaturan penggunaan dan penambahan alat permainan edukatif, dimana sekolah sebagai unit analisis. Oleh karena itu yang menjadi subjek penelitiannya adalah sekolah (TK). Sedangkan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah.

Untuk mengetahui lebih jelas tentang jumlah populasi, subjek dan informan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 1. Subjek Penelitian**

No.	Subjek Penelitian	Alamat	Informan
1.	TK ABA Al Barokah	Piring, Srihardono	1
2.	TK ABA Gulon	Gulon, Srihardono	1
3.	TK ABA Nur Hidayah	Pundong	1
4.	TK ABA Nurhuda	Ngentak, Seloharjo	1
5.	TK ABA Seloharjo Timur	Dukuh, Seloharjo	1
6.	TK ABA Soko	Soko, Seloharjo	1
7.	TK ABA Tunas Harapan	Blali, Seloharjo	1
8.	TK Annur	Colo, Panjanglejo	1
9.	TK Ibnu Sina	Candi, Panjanglejo	1
10.	TK LKMD Pentung	Puntung, Seloharjo	1
11.	TK Masyitoh Nangsri	Nangsri, Srihardono	1
12.	TK Masyitoh Pranti	Pranti, Srihardono	1
13.	TK Pertiwi 17	Panjanglejo, Pundong	1
14.	TK Pertiwi 18	Gunungpuyuh, Panjanglejo	1
15.	TK Pertiwi XIV	Tangkil, Srihardono	1
16.	TK Pertiwi XIX	Jamprit, Panjanglejo	1
17.	TK Pertiwi XV	Pundong, Srihardono	1
18.	TK Pertiwi XVI	Baran, Srihardono	1
19.	TK Perwada	Gedangan, Panjanglejo	1
20.	TK PKK 103 Monggang	Tangkil, Srihardono	1
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	Sayegan, Srihardono	1
22.	TK PKK 78	Watu, Panjanglejo	1
23.	TK PKK 79	Nglorong, Panjanglejo	1
Jumlah			23

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Suharsimi Arikunto (2000: 134) mengemukakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

Adapun macam-macam metode pengumpulan data dijelaskan sebagai berikut.

## 1. Angket

Husaini (2006: 60) menjelaskan bahwa angket adalah daftar pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos/ perantara).

S. Margono (2004: 167-168) mengemukakan jenis-jenis angket sebagai berikut.

- a. Angket berstruktur disebut juga angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan.
- b. Angket tak berstruktur juga disebut angket terbuka, setiap jawaban responden terhadap setiap pertanyaan dapat diberikan secara bebas menurut pendapat responden.
- c. Angket kombinasi berstruktur dan tak berstruktur, berisi pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yang harus dipilih dan memberi kebebasan responden untuk menjawab secara bebas lanjutan dari jawaban pertanyaan sebelumnya.
- d. Angket semi terbuka, angket yang memberi kebebasan kemungkinan selain dari alternatif jawaban yang sudah tersedia.

## 2. Interview (wawancara)

Interview (wawancara) adalah suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar dengan telinga sendiri dari suaranya (Sukandarrumidi, 2004: 69).



Adapun teknik wawancara menurut M. Iqbal Hasan (2002: 85) sebagai berikut.

- a. Wawancara berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.
- b. Wawancara tidak berstruktur adalah teknik wawancara dimana pewawancara tidak menggunakan daftar pertanyaan atau daftar isian sebagai pedoman pada saat melakukan wawancara.

### 3. Observasi

Yaitu pengamatan dan pencatatan sesuatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki (Sukandarrumidi, 2004: 69)

### 4. Studi Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2002: 206) menjelaskan bahwa studi dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berupa interview (wawancara) kombinasi diantara dua jenis wawancara seperti yang tersebut di atas, dengan tujuan memperoleh informasi yang semaksimal mungkin dari responden.

Teknik wawancara digunakan dalam penelitian ini karena mempunyai keunggulan yang mungkin tidak dimiliki oleh instrumen penelitian lainnya.

Beberapa keunggulan itu termasuk:

1. Penelitian memperoleh rerata jawaban yang relatif tinggi dari responden.
2. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih, jika ternyata responden mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan

3. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden secara lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam proses wawancara.
4. Peneliti dapat memperoleh informasi yang tidak diungkapkan dengan cara kuesioner ataupun observasi. Informasi tersebut misalnya, jawaban yang sifatnya pribadi dan bukan pendapat kelompok, atau informasi alternative (*grapevine*) dari suatu kejadian penting (Sukardi, 2005: 79-80).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 136-137) instrumen adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga mudah diolah.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Suharsimi Arikunto (2002: 136-137), variasi jenis instrument yaitu: angket, ceklis (check-list) atau daftar centang, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu yang digunakan peneliti guna mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang baik dan benar dibutuhkan alat pengumpul data yang baik yaitu berupa instrumen.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini dijabarkan dalam kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut.

**Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

<b>Aspek</b>	<b>Sub Aspek</b>
1. Penggunaan APE	a. Pengaturan penggunaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pengaturan jadwal penggunaan</li> <li>2) Pengaturan prosedur penggunaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Penggunaan secara bebas</li> <li>b) Penggunaan berdasarkan panduan guru</li> </ol> </li> </ol> b. Pengaturan penyimpanan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Tempat penyimpanan</li> <li>2) Cara penyimpanan</li> </ol> c. Pengaturan pemeliharaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemeliharaan sehari-hari</li> <li>2) Pemeliharaan berkala</li> <li>3) Pemeliharaan sewaktu-waktu/ temporer</li> </ol>
2. Penambahan APE	a. Perencanaan pengadaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Analisis kebutuhan</li> <li>2) Analisis keuangan</li> <li>3) Skala prioritas</li> </ol> b. Pelaksanaan pengadaan <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pembelian</li> <li>2) Bantuan/ hibah</li> <li>3) Membuat sendiri</li> <li>4) Meminjam</li> <li>5) Menyewa</li> </ol>

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik kuantitatif deskriptif dengan persentase.

Suharsimi Arikunto (2002: 10) menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif artinya informasi yang dikumpulkan banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran, penampilan hasil dan penarikan kesimpulan.

Adapun rumus untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut.

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

% : Persentase pencapaian

f : Frekuensi banyaknya sekolah yang melakukan kegiatan tertentu

N : Jumlah sekolah seluruhnya

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Umum Subjek Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh melalui interview/ wawancara terhadap subyek penelitian sebanyak 23 Taman Kanak-Kanak (TK) dengan informan sebanyak 23 kepala TK di Kecamatan Pundong ini didasarkan pada tujuan penelitian yaitu untuk mendeskripsikan cara para guru di Kecamatan Pundong mengatur penggunaan APE yang tersedia terbatas dan untuk mendeskripsikan upaya para pengelola TK di Kecamatan Pundong dalam menambah APE. Adapun hasil penelitian dan pembahasannya akan disajikan dengan urutan sebagai berikut: Pengaturan penempatan/ pentimpanan APE, pengaturan penggunaan APE, pengaturan pemeliharaan APE dan penambahan APE. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara semi *structured*, artinya mula-mula wawancara dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur kemudian diperdalam dengan pertanyaan-pertanyaan lebih lanjut, karena dengan cara ini peneliti dapat memperoleh keterangan lengkap dan mendalam. Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk persentase.

Jumlah seluruh TK di kecamatan Pundong ada 23 TK, TK-TK tersebut adalah sebagai berikut: TK ABA Nur Hidayah, TK ABA Nurhuda, TK ABA Seloharjo Timur, TK ABA Soka, TK ABA Tunas Harapan, TK LKMD Pentung, TK ABA Al Barokah, TK ABA Gulon, TK Masyitoh Nangsri, TK Masyitoh Pranti, TK Pertiwi 14, TK Pertiwi 15, TK Pertiwi 16, TK PKK 103 monggang,

dan TK PKK 110 Tunas Melati, TK An-Nur, TK Ibnu Sina, TK Perwada, TK Pertiwi 18, TK Pertiwi 19, TK PKK 78, dan TK PKK 79.

Pada umumnya TK-TK di Kecamatan Pundong terletak di dalam perkampungan warga, jauh dari jalan besar, banyak masuk gang, sehingga lokasinya relatif kurang strategis untuk dijangkau. TK-TK tersebut tersebar di tiga wilayah desa yaitu desa Seloharjo, desa Srihardono, dan desa Panjangrejo.

Dilihat dari bangunan fisiknya, beberapa TK seperti TK Pertiwi 15 dan Pertiwi 19, sebagian bangunannya masih bangunan semi permanen, bekas bangunan sementara pasca gempa yang hingga saat ini masih belum direnovasi menjadi bangunan permanen. Selain itu, kebanyakan TK di Kecamatan Pundong halamannya belum berpagar, sehingga membahayakan dari segi keamanan bagi anak-anak ketika bermain dan APE yang diletakkan halaman TK menjadi mudah diakses dan dipakai oleh masyarakat umum sehingga cepat rusak.

Sebagian besar TK di kecamatan ini memiliki dua lokal kelas yaitu kelas A dan kelas B. Namun demikian ada beberapa TK yang antara kelas A dan kelas B masih digabung menjadi satu ruangan. Jumlah rata-rata siswanya adalah 20 anak tiap kelas.

Berikut ini gambaran umum APE yang dimiliki TK-TK di Kecamatan Pundong.





Dari tabel di atas menunjukkan bahwa APE yang dimiliki oleh sebagian besar TK di kecamatan Pundong adalah jenis puzzle yaitu sebanyak 16 TK atau 69.57% TK memiliki puzzle. Setelah puzzle, urutan terbanyak selanjutnya adalah APE jenis balok-balok, panjatan, mangkuk putar, dan papan luncur. Keempatnya masing-masing dimiliki oleh 11 TK atau sebesar 47, 83%. Sedangkan jenis APE yang masing-masing hanya dimiliki oleh 1 TK adalah sebagai berikut: TV, CD, Radio tape, kereta dorong, papan flannel, papan strimin, jaran kepeng, kupu jahit, timbangan tiruan, dan dakon.

Selanjutnya, TK yang memiliki paling banyak APE atau memiliki 15 macam APE adalah TK PKK 79. TK yang memiliki paling sedikit APE atau hanya memiliki sebanyak 4 macam APE ada 4 TK yaitu TK ABA Nurhuda, TK Pertiwi 18, TK Perwada, dan TK An-Nur.

Berdasarkan data empirik pada tabel 2, berikut ini disajikan data tentang jumlah TK yang memiliki APE dalam kategori tertentu.

**Tabel 4. Jumlah TK yang Memiliki APE**

No.	Jumlah APE	f	%
1.	16-20 macam APE	0	0
2.	11-15 macam APE	4	17.39
3.	6-10 macam APE	15	65.22
4.	1- 5 macam APE	4	17.39

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

1. Tidak terdapat satupun TK yang memiliki 16-20 macam APE .
2. Terdapat 4 TK atau 17.39 % yang memiliki 11-15 macam APE.
3. Terdapat 15 TK atau 65.22 % yang memiliki 6-10 macam APE.
4. Terdapat 4 TK atau 17.39 % yang memiliki 1-5 macam APE.



Secara umum, APE yang dimiliki TK-TK di kecamatan Pundong belum lengkap dan belum mencukupi kebutuhan.

Berikut ini contoh APE yaitu bermacam-macam puzzle yang ada di TK-TK di Kecamatan Pundong.

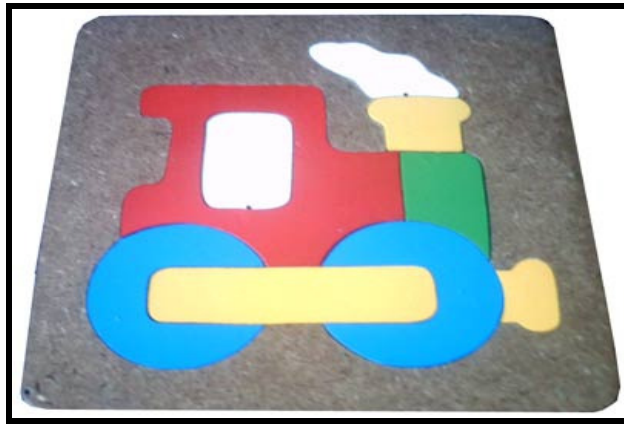


Gambar 1. Puzzle Hijaiyah



Gambar 2. Puzzle Alphabet Merak

Selain merangsang motorik halus saat menyusun potongan gambar, puzzle hijaiyah dan puzzle alphabet merak ini juga melatih anak berpikir, yakni mulai melihat potongan bentuk, memahami bentuknya, dan berupaya menata kembali bentuk tersebut setelah diacak-acak. Belajar mengenal huruf hijaiyah menjadi lebih menyenangkan. Aktivitas ini juga mengasah kesabaran anak dalam mencari pemecahan masalah. Puzzle ini antara lain dimiliki oleh TK ABA Nur Hidayah, TK Pertiwi 18, TK ABA Seloharjo Timur.



**Gambar 3. Puzzle Kereta**

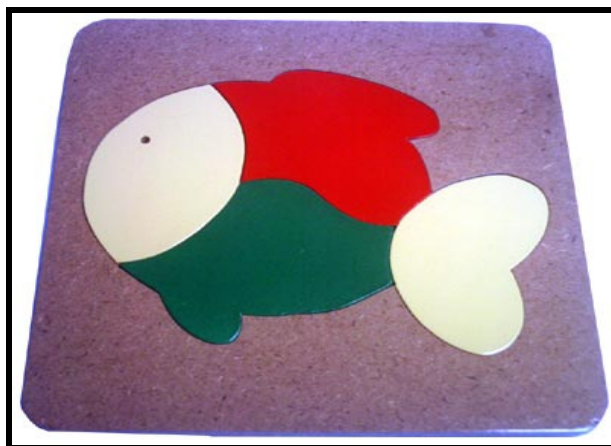


**Gambar 4. Puzzle Masjid**

Puzzle kereta dan puzzle masjid manfaatnya melatih anak berpikir, yakni mulai melihat potongan bentuk, memahami bentuknya, dan mengasah kesabaran anak. Dibuat menggunakan cat *non toxic* yang aman untuk anak-anak. TK yang memiliki puzzle ini antara lain: TK LKMD Pentung, TK ABA Tunas Harapan, TK PKK 78, TK PKK 103, TK Perwada, TK ABA Soka, dan TK Pertiwi 14.



**Gambar 5. Puzzle Ulat**



**Gambar 6. Puzzle Ikan**

Puzzle ulat dan puzzle ikan adalah contoh puzzle binatang. Dimiliki antara lain oleh TK Pertiwi 18, TK ABA Gulon, TK ABA Seloharjo Timur, TK ABA Nur Hidayah, TK PKK 110, dan TK ABA Tunas Harapan.

Cara memainkan puzzle-puzzle ini, pertama-tama anak diminta untuk melepaskan kepingan puzzle dari papannya kemudian guru mengacaknya dan meminta anak untuk memasangnya kembali. Selanjutnya anak diminta untuk melakukannya lebih cepat dan lebih cepat lagi. Bila perlu gunakan *stopwatch*.

## **B. Penyajian Data dan Pembahasan**

### **1. Pengaturan Penempatan/ Penyimpanan Alat Permainan Edukatif**

Penempatan/ penyimpanan APE di TK Kecamatan Pundong dilakukan dengan baik dan teratur sehingga APE dalam keadaan atau kualitas baik dan mudah digunakan. Adapun APE pada masing-masing TK ditempatkan di dalam ruangan dan di luar ruangan.

APE yang biasa ditempatkan di dalam ruangan yang terdapat di TK-TK di Kecamatan Pundong adalah TV, CD, radio tape, sepeda roda tiga, APE dalam sudut keagamaan, APE dalam sudut alam sekitar, APE dalam sudut keluarga, APE dalam sudut kebudayaan, APE dalam sudut pembangunan, puzzle (puzzle berbagai macam dan bentuk), kotak raba, gambar-gambar, maket rumah ibadah, mainan hewan, dakon, menara pelangi, manik-manik, timbangan tiruan, jam tiruan, patung polisi, gambar sayuran, boling, balok-balok angka, boneka, bombik, alat-alat profesi (berbagai macam dan bentuk) , papan pasak, lotto, balok bangunan, kotak merjan, panggung boneka, menara gelang, papan flanel, drum

band, pohon hitung, bola besar, bola kecil, keping geometri, anyaman, boneka tangan, kartu angka, rebana, jaran keping, dan kupu jahit.

APE yang ditempatkan di luar ruangan yang terdapat pada sebagian TK di Kecamatan Pundong antara lain: papan luncur, bola dunia, ayunan, jungkitan, mangkuk putar, tangga majemuk, tangga rajut, kandang macan, angsa-angsaan, tangga pelangi, bak air, dan bak pasir, perahu goyang, kuda-kudaan.

Penempatan/ penyimpanan APE dilakukan dengan cara sebagai berikut: Setelah selesai digunakan, siswa mengembalikan APE dan meletakkan di tempat semula, guru juga mengatur dan mengembalikan APE pada tempat semula, APE dalam ruangan diletakkan dalam almari tertutup dan almari terbuka. APE yang telah diletakkan sesuai tempatnya kemudian ditata dengan rapi.

Berikut ini data hasil penelitian tentang pengaturan penempatan/ penyimpanan APE di TK Kecamatan Pundong.

**Tabel 5. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Penempatan/ Penyimpanan APE**

No.	Penempatan/ penyimpanan APE	f	%
1.	Pada tempatnya	20	86.97
2.	Tidak pada tempatnya	3	13.04

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat 20 TK atau 86.97% yang menempatkan/ menyimpan APE pada tempatnya.
- b. Terdapat 3 TK atau 13.04% yang menempatkan/ menyimpan APE tidak pada tempatnya (meletakkan/ menyimpan APE sembarangan).

Dengan melihat tabel di atas dapat diketahui bahwa penempatan/ penyimpanan APE di tempat yang sesuai sudah terlihat sangat baik sebab

sebagian besar TK yaitu 86.97% telah menempatkan/ menyimpan APE pada tempatnya. Hal itu berarti TK benar-benar memperhatikan dan menyediakan tempat untuk menyimpan APE yang biasanya menggunakan almari terbuka dan almari tertutup.

## 2. Pengaturan Penggunaan Alat Permainan Edukatif

Berikut ini data hasil penelitian tentang pengaturan penggunaan APE di TK Kecamatan Pundong.

**Tabel 6. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Penggunaan APE**

No.	Jenis Kegiatan	f	%
1.	Guru membuat jadwal penggunaan APE	23	100
2.	Guru menyiapkan APE sebelum kegiatan bermain dimulai	23	100
3.	Guru mengecek kelengkapan APE sebelum digunakan	19	82.61
4.	Guru menetapkan cara bergiliran dalam penggunaan APE	23	100
5.	Guru menjelaskan cara menggunakan APE sebelum kegiatan bermain dimulai	23	100
6.	Guru mengecek kelengkapan APE setelah selesai digunakan	17	73.91

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Terdapat 23 TK atau 100% yang guru-gurunya membuat jadwal penggunaan APE.
- Terdapat 23 TK atau 100% yang guru-gurunya menyiapkan APE sebelum kegiatan bermain dimulai.
- Terdapat 19 TK atau 82.61% yang guru-gurunya mengecek kelengkapan APE sebelum digunakan.
- Terdapat 23 TK atau 100% yang guru-gurunya menetapkan cara bergiliran dalam penggunaan APE.
- Terdapat 23 TK atau 100% yang guru-gurunya menjelaskan cara menggunakan APE sebelum kegiatan bermain dimulai.

- f. Terdapat 17 TK atau 73.91% yang guru-gurunya mengecek kelengkapan APE setelah selesai digunakan.

Pengaturan penggunaan APE di TK di se Kecamatan Pundong berkaitan dengan tindakan operasional rencana yang telah ditetapkan. Kegiatan pengaturan ini dimaksudkan agar pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dapat efektif dan efisien. Pengaturan penggunaan alat-alat bermain pada setiap TK dilaksanakan agar pelayanan terhadap kebutuhan bermain anak dapat berjalan dengan lancar.

Dari berbagai jenis APE yang ada di Kecamatan Pundong, menurut hasil wawancara diketahui bahwa APE yang sering dipakai atau digunakan adalah jenis puzzle. Puzzle terdiri dari berbagai bentuk antara lain puzzle huruf, puzzle angka, puzzle buah dan puzzle binatang. Untuk APE yang ada di luar ruangan, hampir semua macamnya sering dipakai bermain oleh anak ketika jam istirahat.

TK-TK di kecamatan Pundong mengatur penggunaan APE secara terjadwal sebab jumlah APE seringkali tidak mencukupi atau kurang dari jumlah siswa. Penggunaan APE dilaksanakan secara bergiliran baik kelompok maupun individual. Bila jam bermain sudah habis namun belum semua siswa mendapatkan giliran bermain maka biasanya akan dilanjutkan pada hari berikutnya. Guru menunjuk siapa siswa atau kelompok siswa yang berhak bermain pertama kali. Kemudian guru menjelaskan cara menggunakan atau memainkan alat permainan edukatif yang akan digunakan saat itu. Penunjukan oleh guru ini dilakukan dengan cara yang menghibur, sehingga jauh dari kesan diskriminatif, misalnya dengan memberikan tebak-tebakan, siapa yang bisa menjawab paling cepat, dialah

yang berhak bermain terlebih dahulu, atau ada juga yang menggunakan cara “gambreng”. Meskipun demikian, tidak sedikit anak yang masih suka berebut. Karena berebut ini kadang-kadang menyebabkan APE rusak atau patah sehingga jumlahnya menjadi berkurang.

Dalam bermain, kadang-kadang banyak anak yang kurang teliti sehingga menghilangkan APE misalnya potongan-potongan puzzle, potongan-potongan balok ada yang hilang, manik-manik ada yang berkurang jumlahnya. Setelah selesai dipakai biasanya guru melatih anak untuk mengembalikan pada tempatnya tapi kadang-kadang guru tidak mengecek dan meneliti kembali jumlahnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaturan penggunaan APE telah dilaksanakan oleh seluruh TK di Kecamatan Pundong secara terjadwal dan sesuai prosedur. Dalam mengatur penggunaan APE anak-anak dibagi dalam beberapa kelompok kemudian bergantian menggunakan APE.

### 3. Pengaturan Pemeliharaan Alat Permainan Edukatif

Berikut ini data hasil penelitian tentang pengaturan pemeliharaan APE di TK Kecamatan Pundong.

**Tabel 7. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengaturan Pemeliharaan APE**

No.	Jenis Kegiatan	f	%
1.	Guru membersihkan/ merapikan APE setiap hari setelah selesai digunakan	21	91.31
2.	Guru melakukan pengecekan, pemeliharaan dan perbaikan rutin (berkala) terhadap APE	7	30.44
3.	Guru melakukan pemeliharaan dan perbaikan sewaktu-waktu terjadi kerusakan APE	21	91.31

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:



- a. Terdapat 21 TK atau 91.31% yang guru-gurunya membersihkan/ merapikan APE setelah selesai digunakan (pemeliharaan harian).
- b. Terdapat 7 TK atau 30.44% yang guru-gurunya melakukan pengecekan, pemeliharaan dan perbaikan rutin (berkala) terhadap APE (pemeliharaan periodik).
- c. Terdapat 21 TK atau 91.31% yang guru-gurunya melakukan pemeliharaan dan perbaikan sewaktu-waktu terjadi kerusakan APE (pemeliharaan temporer).

Dengan melihat tabel di atas diketahui bahwa TK di Kecamatan Pundong telah melakukan pemeliharaan APE dengan membersihkan, mengecek dan memperbaiki APE yang rusak. Pemeliharaan APE dilakukan kepala sekolah dan guru. Dalam pemeliharaan APE di TK Kecamatan Pundong termasuk dalam kategori baik sebab sebagian besar TK membersihkan dan memperbaiki APE yang rusak. Namun untuk pengecekan APE secara rutin, sebagian besar TK masih kurang baik sebab hanya 30.44% yang melakukannya.

Kegiatan pemeliharaan APE dilakukan setiap hari, secara periodik maupun tidak dirancang waktunya, melakukan seleksi terhadap APE yang masih bisa dimanfaatkan kemudian melakukan perbaikan terhadap APE yang masih bisa diperbaiki. APE yang berat dan terbuat dari besi seperti ayunan dan jungkitan biasanya membutuhkan bantuan jasa petugas khusus. APE yang sudah rusak dan tidak dapat diperbaiki lagi disimpan di gudang (tempat khusus) atau dibuang. APE yang rusak tetapi dapat diperbaiki akan digunakan kembali dengan pertimbangan tidak membahayakan dalam segi keamanan.

#### 4. Penambahan Alat Permainan Edukatif

Penambahan APE di TK Kecamatan Pundong dilaksanakan dengan proses pengadaan APE. Pengadaan APE adalah kegiatan menghadirkan APE dalam rangka menunjang perkembangan ketrampilan anak di TK. Berikut ini data hasil penelitian tentang pengadaan APE di TK Kecamatan Pundong.

**Tabel 8. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Perencanaan Pengadaan APE**

No.	Jenis kegiatan perencanaan pengadaan	f	%
1.	Analisis kebutuhan	21	91.31
2.	Analisis keuangan	23	100
3.	Analisis kebutuhan dan analisis keuangan	21	91.31
4.	Tidak menganalisis kebutuhan	2	8,70
5.	Tidak menganalisis keuangan	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

- Terdapat 21 TK atau 91.31% yang melakukan analisis kebutuhan dalam perencanaan pengadaan APE.
- Terdapat 23 TK atau 100% yang melakukan analisis keuangan dalam perencanaan pengadaan APE.
- Terdapat 21 TK atau 91.31% yang melakukan analisis kebutuhan sekaligus analisis keuangan dalam perencanaan pengadaan APE.
- Terdapat 2 TK atau 8.70% yang tidak melakukan analisis kebutuhan dalam perencanaan pengadaan APE.
- Tidak terdapat satu pun TK yang tidak melakukan analisis keuangan dalam perencanaan pengadaan APE.

Analisis kebutuhan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Dalam merencanakan pengadaan APE di TK Kecamatan Pundong termasuk baik sebab sebagian besar TK yaitu 91.31% telah melakukan analisis kebutuhan. Sebagian

besar guru TK di Kecamatan Pundong selalu mengajukan daftar kebutuhan APE yang dibutuhkan kepada kepala sekolah, menyusun rencana pengadaan APE pada awal tahun pelajaran. Kepala TK meminta usul terlebih dahulu dalam merencanakan pengadaan kemudian mengadakan musyawarah dalam perencanaan penggantian atau penambahan APE. Dari 23 TK hanya dua TK yang tidak melakukan analisis kebutuhan.

Analisis keuangan dalam perencanaan pengadaan APE di TK Kecamatan Pundong mencakup perencanaan dana. Perencanaan dana meliputi dana pengadaan dan dana pemeliharaan APE. Analisis keuangan dilakukan oleh kepala sekolah dan guru. Dalam menganalisis keuangan di TK Kecamatan Pundong termasuk sangat baik sebab seluruh TK telah melakukan analisis keuangan. Hal ini berarti bahwa seluruh TK selalu melakukan perencanaan pengadaan APE yang terdapat dalam RAPBS, merancang perencanaan pengadaan APE dari dana orang tua, mengurutkan atau menyesuaikan pengadaan APE sesuai dana, dan melakukan alokasi dana untuk pemeliharaan APE.

Selanjutnya mengenai pelaksanaan pengadaan APE diperoleh data sebagai berikut.

**Tabel 9. Jumlah TK yang Melakukan Kegiatan Pengadaan APE**

No.	Jenis kegiatan pengadaan	f	%
1.	Pembelian	23	100
2.	Bantuan/ Hibah	9	39.13
3.	Membuat Sendiri	4	17.39
4.	Meminjam	0	0
5.	Menyewa	0	0

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa:

- a. Terdapat 23 TK atau 100% yang melakukan pengadaan APE dengan melakukan pembelian.

- b. Terdapat 9 TK atau 39.13% yang melakukan pengadaan APE dengan mendapatkan bantuan/ hibah.
- c. Terdapat 4 TK atau 17.39% yang melakukan pengadaan APE dengan cara membuat APE sendiri.
- d. Tidak terdapat satu pun TK atau 0% yang melakukan pengadaan APE dengan cara meminjam.
- e. Tidak terdapat satu pun TK atau 0% yang melakukan pengadaan APE dengan cara menyewa.

Kegiatan pengadaan APE meliputi pembelian, bantuan/ hibah, membuat sendiri, meminjam dan menyewa. Kegiatan pembelian APE di TK se Kecamatan Pundong dilakukan dengan dana dari orang tua siswa atau wali murid. Dana tersebut dihimpun tiap tahun sekali pada saat tutup tahun. Kisaran nominalnya sangat variatif, masing-masing TK menetapkan batas minimal sendiri-sendiri. Seperti di TK ABA Soka, jumlah minimal yang wajib dibayarkan tiap orang tua siswa adalah sebesar Rp 10.000,-. Lain lagi di TK PKK 78, TK ini menetapkan iuran wajib APE minimal Rp 25.000,-. Sementara itu di TK Pertiwi 18 dan TK PKK 79, mematok jumlah minimal yang sama yaitu sebesar Rp 30.000,-.

Meskipun masing-masing TK memiliki dana untuk pengadaan APE pada setiap tahunnya namun pembelian APE tidak pasti dilakukan setiap tahunnya. Pembelian dilakukan ketika ada kebutuhan dan dana telah mencukupi, sehingga untuk APE yang harganya relatif mahal bisa 2 atau 3 tahun bahkan lebih, baru bisa terbeli.

Selanjutnya, untuk APE yang diperoleh dari bantuan/ hibah, di kecamatan Pundong terdapat 7 TK yang mendapatkan bantuan APE dalam kurun waktu antara tahun 2006-2010. Kesembilan TK tersebut adalah TK ABA Soka, TK Pertiwi 15, TK Pertiwi 16, TK Pertiwi 18, TK Pertiwi 19, TK Perwada, TK PKK 78, TK PKK 79, dan TK PKK 103. TK ABA Soka pernah dua kali mendapatkan dana *block grand* dari propinsi yang kemudian digunakan untuk mengadakan APE berupa bola dunia dan papan titian. *Block grand* yang sama juga diterima oleh TK Pertiwi 15 dan Pertiwi 16.

Sementara itu bantuan sebesar @ Rp 500.000,- untuk APE dari PKK Bantul, pernah diterima oleh TK PKK 78 dan TK PKK 79. Bantuan lain dari KDM (Komunitas Desa Mandiri) juga pernah diterima oleh 4 TK di kecamatan Pundong yaitu: TK Perwada, TK Pertiwi 19, TK PKK 78, dan TK PKK 103. Dinas Pendidikan Kabupaten Bantul juga pernah memberikan bantuan kepada TK Pertiwi 18 sebesar Rp 600.000,- untuk pengadaan APE.

Selain melalui pembelian dan bantuan/ hibah, pengadaan APE di kecamatan Pundong juga dilakukan dengan membuat sendiri. Terdapat 4 TK yang selain membeli dan mendapatkan bantuan juga membuat sendiri, keempat TK tersebut adalah: TK PKK 79, TK Pertiwi 15, Pertiwi 18, dan TK ABA Tunas Harapan. APE hasil buatan sendiri dari para guru maupun siswa ini biasanya memanfaatkan bahan-bahan sederhana yang mudah diperoleh di lingkungan sekitar seperti daun-daun kering, biji-bijian, batu-batuan, kulit telur, kaleng bekas, dan kain perca.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pelaksanaan pengadaan APE di TK Kecamatan Pundong dilakukan dengan mengadakan APE berdasarkan daftar yang sudah direncanakan dan pelaksanaannya dengan cara pembelian, membuat sendiri dan menerima bantuan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pada umumnya hampir seluruh TK di kecamatan Pundong memiliki APE yang belum memadai secara kuantitas maupun kualitas. Namun demikian, masing-masing TK pada umumnya telah melaksanakan kegiatan penggunaan dengan pengaturan penggunaan dan penambahan APE. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pengaturan penggunaan APE**

Pengaturan penggunaan APE di TK se Kecamatan Pundong meliputi kegiatan pengaturan penyimpanan, pengaturan penggunaan dan pengaturan pemeliharaan. Dalam pengaturan penempatan/ penyimpanan APE hampir seluruh TK atau 86.97%, menyimpan APE pada tempatnya sebelum dan setelah digunakan. Dalam pengaturan penggunaan APE, seluruh TK di Kecamatan Pundong atau 100%, mengatur penggunaan APE secara terjadwal, seluruh TK atau 100%, menetapkan cara bergiliran dalam penggunaan APE sebab jumlah APE kurang dari jumlah siswa dan seluruh TK atau 100%, guru-gurunya menjelaskan cara menggunakan APE sebelum kegiatan bermain dimulai. Selanjutnya dalam pemeliharaan APE, sebagian besar TK atau 91.31%, melakukan pemeliharaan harian, sebagian kecil TK atau 30.44% melakukan pemeliharaan periodik, dan hampir seluruh TK atau 91.31% melakukan pemeliharaan temporer.

## 2. Penambahan APE

Dalam melakukan penambahan APE sebagian besar TK di kecamatan Pundong melakukan perencanaan pengadaan APE dengan melakukan analisis kebutuhan dan analisis keuangan. Sebagian besar TK di Kecamatan Pundong atau 91.31% telah melakukan analisis kebutuhan APE, seluruh TK atau 100% telah melakukan analisis keuangan dan sebagian besar TK atau 91.31% telah melakukan analisis kebutuhan dan analisis keuangan. Pengadaan APE meliputi pembelian, bantuan/ hibah, membuat sendiri, meminjam, dan menyewa. Dalam kegiatan pengadaan APE seluruh TK di Kecamatan Pundong seluruh TK atau 100% melakukan pembelian APE, sebagian kecil TK atau 39.13% mendapatkan bantuan/ hibah, sebagian kecil TK atau 17.39% membuat APE sendiri, dan tidak ada satu pun TK atau 0% yang melakukan pengadaan APE dengan cara meminjam dan maupun menyewa APE.

## B. Saran

1. Berkaitan dengan pengaturan penggunaan APE
  - a. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan lebih memanfaatkan APE yang sudah ada sehingga dapat meningkatkan ketrampilan, kemampuan dan perkembangan anak.
  - b. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan melaksanakan dan meningkatkan kegiatan pemeliharaan secara periodik.



2. Berkaitan dengan penambahan APE
  - a. Pengelola Taman Kanak-kanak diharapkan mendorong dan memberikan kesempatan kepada para guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan seperti seminar, workshop dan pelatihan-pelatihan terutama yang berkaitan dengan APE ataupun pengelolaan sumber belajar dengan tujuan agar guru menjadi lebih kreatif dan bisa menciptakan APE sendiri dari bahan-bahan sederhana yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar sehingga dengan dan tanpa APE yang memadai pun kegiatan belajar (bermain) bisa berjalan efektif.
  - b. Guru Taman Kanak-Kanak diharapkan memiliki kemampuan, kreatifitas dan kemandirian dalam menciptakan APE sehingga dapat menambah koleksi APE untuk menunjang kelancaran pembelajaran (kegiatan bermain) sehingga dapat meningkatkan potensi dasar anak, kreatifitas, dan minat anak.
  - c. Pengelola Taman Kanak-Kanak dan guru diharapkan memiliki dan meningkatkan kemampuan menyusun proposal sehingga ketika ada penawaran bantuan maka kesempatan itu tidak terlewatkan begitu saja hanya karena ketidakmampuan dan ketidaksiapan pengelola dan guru dalam menyusun proposal.
  - d. Pengelola Taman Kanak-Kanak dan guru diharapkan kesadaran, kemampuan dan kecermatannya dalam berbagai hal yang terkait dengan pengadaan APE sehingga pengadaan APE tepat sesuai kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. (2009). *Subjek Penelitian, Responden Penelitian, dan Informan (Narasumber) Penelitian*. Diakses dari <http://tatangmanguny.wordpress.com> tanggal 3 Februari 2010.
- Arikunto, Suharsimi. (2000). *Manajemen Kurikulum*. Yogyakarta: FIP UNY.
- \_\_\_\_\_. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. (2004). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Dasar-Dasar Manajemen dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. (2000). *Pedoman Administrasi Perlengkapan/ Barang Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Panduan Pengelolaan Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Standarisasi Alat Peraga/ Bermain di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. (2007). *Modul Pembuatan dan Penggunaan APE (Alat Permainan Edukatif) Anak Usia 3-6 Tahun*. Jakarta.
- Eliyawati, Cucu. (2005). *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.
- Fadhilah, Siti. (2009). *Fungsi Bermain pada Anak*. Diakses dari <http://bidandhila.blogspot.com/2009/01/stimulasi-tumbang.html> tanggal 14 Januari 2010.
- Fadjar, A. Malik. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT Radja Grafindo Persada.
- Fauzan, Muchamad. (2007). *Hakekat Permainan Edukatif*. Diakses dari <http://fauzanbtg.blogspot.com/2007/12/implementasi-teori-perkembangan.html> tanggal 14 Januari 2010.
- Fitri. (2008). *Ciri Anak Prasekolah atau TK*. Diakses dari <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/2008/11/19/ciri-anak-prasekolah-atau-tk/> tanggal 14 Januari 2010.

- Harianti, Diah. (2005). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak 1994*. Depdikbud.
- Harizal. (2010). *Implementasi Konsep Montessori pada Pendidikan Anak Usia Dini*. Diakses dari <http://salamahazhar.wordpress.com/2010/01/08/bermain-dalam-pendidikan-anak/> tanggal 3 Februari 2010.
- Hasan, M. Iqbal. (2002). *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ichsan. (2009). *Tujuan dan Prinsip Pendidikan TK*. Diakses dari <http://tunas63.wordpress.com/2009/06/12/artikel-tujuan-dan-prinsip-pendidikan-tk-2> tanggal 14 Januari 2010.
- Ismail, Andang. (2006). *Education Game: Menjadi Cerdas dan Ceria dengan Permainan Edukatif*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Margono, S. (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Menteri Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Poerwanti, Endang. (2000). *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Perilaku*. Malang: FKIP UMM.
- Ritaupi. (2008). *Pengelolaan Lingkungan Belajar*. Diakses dari <http://ritaupi.wordpress.com/2008/09/15/bab-i-pengelolaan-lingkungan-belajar/> tanggal 14 Januari 2010.
- Sagala, Syaiful. (2007). *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung: Alfabeta.
- Seefeldt, Carol and Wasik, Barbara J (2008). *Early Education: Three-, Four-, and Five Year Olds Go to School* (Pius Nasar. Terjemahan). New Jersey: Pearson Education Inc. Buku Asli Diterbitkan Tahun 2006.
- Sukandarrumidi. (2004). *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktek untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sukardi. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

- Tedjasaputra, Mayke S. (2001). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta: Gramedia.
- Trimmo. (2008). *Pengelolaan Alat Permainan dan Sumber Belajar di Taman Kanak-Kanak*. Diakses dari <http://researchengines.com/trimo50708.html> tanggal 14 Januari 2010.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiady Akbar. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Kegiatan Pengaturan Penempatan/ Penyimpanan APE**

No.	Nama TK	Penempatan/ Penyimpanan APE	
		Pada tempatnya	Tdk pada tempatnya
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko	√	
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti		√
13.	TK Pertiwi 17	√	
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI	√	
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang		√
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78		√
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>20</b>	<b>3</b>

**Lampiran 2. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Jadwal Penggunaan APE**

No.	Nama TK	Jadwal Penggunaan APE	
		Membuat	Tdk membuat
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko	√	
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17	√	
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI	√	
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>0</b>

**Lampiran 3. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Penyiapan APE  
Sebelum Kegiatan Bermain**

No.	Nama TK	Penyiapan APE	
		Melakukan	Tidak melakukan
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko	√	
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17	√	
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI	√	
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>0</b>



**Lampiran 4. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengecekan Kelengkapan APE Sebelum Digunakan**

No.	Nama TK	Pengecekan Kelengkapan APE	
		Melakukan	Tidak melakukan
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko		√
7.	TK ABA Tunas Harapan		√
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17		√
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI		√
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>19</b>	<b>4</b>

**Lampiran 5. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Penggunaan APE**

No.	Nama TK	Penggunaan APE	
		Bergiliran	Tidak Bergiliran
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko	√	
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17	√	
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI	√	
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>0</b>

**Lampiran 6. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Cara Penggunaan APE**

No.	Nama TK	Cara Penggunaan APE	
		Dijelaskan oleh Guru	Tidak Dijelaskan oleh Guru
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko	√	
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17	√	
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX	√	
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI	√	
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>0</b>

**Lampiran 7. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengecekan Kelengkapan APE**

No.	Nama TK	Pengecekan Kelengkapan APE	
		Melakukan	Tidak melakukan
1.	TK ABA Al Barokah	√	
2.	TK ABA Gulon	√	
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	
4.	TK ABA Nurhuda	√	
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	
6.	TK ABA Soko		√
7.	TK ABA Tunas Harapan		√
8.	TK Annur	√	
9.	TK Ibnu Sina	√	
10.	TK LKMD Pentung	√	
11.	TK Masyitoh Nangsri		√
12.	TK Masyitoh Pranti	√	
13.	TK Pertiwi 17		√
14.	TK Pertiwi 18	√	
15.	TK Pertiwi XIV	√	
16.	TK Pertiwi XIX		√
17.	TK Pertiwi XV	√	
18.	TK Pertiwi XVI		√
19.	TK Perwada	√	
20.	TK PKK 103 Monggang	√	
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	
22.	TK PKK 78	√	
23.	TK PKK 79	√	
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>6</b>

**Lampiran 8. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pemeliharaan APE**

No.	Nama TK	Pemeliharaan APE		
		Harian	Periodik	Temporer
1.	TK ABA Al Barokah	√		√
2.	TK ABA Gulon	√		√
3.	TK ABA Nur Hidayah		√	√
4.	TK ABA Nurhuda	√		√
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√		√
6.	TK ABA Soko	√		√
7.	TK ABA Tunas Harapan	√		√
8.	TK Annur	√		√
9.	TK Ibnu Sina	√		
10.	TK LKMD Pentung	√		√
11.	TK Masyitoh Nangsri	√		√
12.	TK Masyitoh Pranti	√		√
13.	TK Pertiwi 17	√	√	√
14.	TK Pertiwi 18	√		√
15.	TK Pertiwi XIV	√	√	√
16.	TK Pertiwi XIX	√	√	√
17.	TK Pertiwi XV		√	√
18.	TK Pertiwi XVI	√	√	
19.	TK Perwada	√	√	√
20.	TK PKK 103 Monggang	√	√	√
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√		√
22.	TK PKK 78	√		√
23.	TK PKK 79	√		√
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>7</b>	<b>21</b>

**Lampiran 9. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Perencanaan Pengadaan APE**

No.	Nama TK	Perencanaan Pengadaan APE		
		Analisis Kebutuhan	Analisis Keuangan	Analisis Kebutuhan & Keuangan
1.	TK ABA Al Barokah	√	√	√
2.	TK ABA Gulon	√	√	√
3.	TK ABA Nur Hidayah	√	√	√
4.	TK ABA Nurhuda	√	√	√
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√	√	√
6.	TK ABA Soko	√	√	√
7.	TK ABA Tunas Harapan	√	√	√
8.	TK Annur	√	√	√
9.	TK Ibnu Sina	√	√	√
10.	TK LKMD Pentung	√	√	√
11.	TK Masyitoh Nangsri	√	√	√
12.	TK Masyitoh Pranti	√	√	√
13.	TK Pertiwi 17	√	√	√
14.	TK Pertiwi 18	√	√	√
15.	TK Pertiwi XIV	√	√	√
16.	TK Pertiwi XIX	√	√	√
17.	TK Pertiwi XV	√	√	√
18.	TK Pertiwi XVI	√	√	√
19.	TK Perwada	√	√	√
20.	TK PKK 103 Monggang	√	√	√
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√	√	√
22.	TK PKK 78	√	√	√
23.	TK PKK 79	√	√	√
<b>Jumlah</b>		<b>21</b>	<b>23</b>	<b>21</b>

**Lampiran 10. Tabel Rekapitulasi Hasil Wawancara Tentang Pengadaan APE**

No.	Nama TK	Pengadaan APE				
		Pembelian	Bantuan / Hibah	Membuat sendiri	Meminjam	Menyewa
1.	TK ABA Al Barokah	√				
2.	TK ABA Gulon	√				
3.	TK ABA Nur Hidayah	√				
4.	TK ABA Nurhuda	√				
5.	TK ABA Seloharjo Timur	√				
6.	TK ABA Soko	√	√			
7.	TK ABA Tunas Harapan	√		√		
8.	TK Annur	√				
9.	TK Ibnu Sina	√				
10.	TK LKMD Pentung	√				
11.	TK Masyitoh Nangsri	√				
12.	TK Masyitoh Pranti	√				
13.	TK Pertiwi 17	√				
14.	TK Pertiwi 18	√	√	√		
15.	TK Pertiwi XIV	√				
16.	TK Pertiwi XIX	√	√			
17.	TK Pertiwi XV	√	√	√		
18.	TK Pertiwi XVI	√	√			
19.	TK Perwada	√	√			
20.	TK PKK 103 Monggang	√	√			
21.	TK PKK 110 Tunas Melati	√				
22.	TK PKK 78	√	√			
23.	TK PKK 79	√	√	√		
<b>Jumlah</b>		<b>23</b>	<b>9</b>	<b>4</b>		

## SATUAN KEGIATAN HARIAN

TK AISYIAH BUSTUL ATHFAL  
NUR HIDAYAH



KELOMPOK : A.....

SEMESTER : I / II

TAHUN AJARAN : 2008 / 2009.....

GURU KELAS : MUJIYAH / MUJINEM.....



**F**

24

..

 $\therefore \vec{v}$ 

: 16

： 年

5

Ket:

Jumlah anak	:	18
Jumlah tidak hadir	:	
1. ....		
2. ....		
3. ....		
4. ....		

Kepala TK  
TK AGSIYAH BUSTANU  
Siti Masroh

~~Siti Masroh~~ 1 m

92.

Robo, 22/01-008  
Guru Kelas

*M. J. J. J.*  
NIP

BUKU RAPBS  
TK LKMD PENTUNG

94

## ANGGARAN PENDAPATAN BELAJA SEKOLAH

TAHUN ANGGARAN 2008-2010

### A. ANGGARAN PENDAPATAN

#### A. DARI PEMERINTAH

1. Insentif guru gtt

Jumlah Dana Masuk

4.800.000.00

2. Insentif guru gtl

4.800.000.00

3. Kesejahteraan guru gtl

900.000.00

Jumlah

10.500.000

#### B. DARI YAYASAN

1. Honor guru Yayasan

-

#### C. DARI MASYARAKAT

1. Pendaftaran

5 x 17

85.000

2. SPP

7 x 38 x 12

3.192.000.00

3. Majalah

3 x 38 x 12

1.368.000.00

4. UG

2 x 38 x 12

912.000.00

5. SKTB

16 x 20

320.000.00

6. Tutup tahun

5 x 38

380.000.00

7. Kegiatan

15 x 38 x 12

6.840.000.00

8. Makan bersama

2 x 38 x 12

912.000.00

Jumlah

13.097.000.00

Jumlah seluruhnya

23.597.000.00

II. PROGRAM BELANJA			
NO	URAIAN		JUMLAH
1	GAJI DAN UPAH PEGAWAI		
-	INSENTIF guru gtt		4.800.000.00
-	INSENTIF guru gtt		4.800.000.00
-	Kesejahteraan guru gtt		900.000.00
2	KAPAT DAN PERTEMUAN		
-	Kapat IGTK		1.900.000.00
-	PGWB		1.200.000.00
-	Pengajian / Siraman Rohani		900.000.00
-	KKG		700.000.00
3	DAGI DAN JASA		
-	listrik		120.000.00
4	PERBAIKAN DAN PEMELIHARAAN		
-	peneliharaan alat mainan		1.200.000.00
5	ALAT DAN BAHAN BELAJAR		
-	kapur tulis, lem, kertas, kertas lipat k. sm		700.000.00
-	Buku majalah		1.368.000.00
6	PERALATAN OLAT RAGI KESEHATAN ALATMAN		
-	Puzzle		700.000.00
-	Bola besar Bola kecil		130.000.00
7	PENGEMBAHAN ANAK		
-	Honor guru les		912.000.00
-	Makan bersama		912.000.00

8	ADMINISTRASI KEMURIDAN	
-	Buku tabungan	48.000
-	Buku SPP	48.000
-	Buku absen	3.000
-	Kartu SPP	48.000
-	Buku mapolek	36.000
-	Buku penghubung	48.000
-	Buku tempel	48.000
-	Buku raport	9.000
-	Sampul tabungan	48.000
-	Sampul SPP	48.000
-	Sampul SKTB	48.000
-	Sampul raport	48.000
-	Korbu les	48.000
-	SKTB	120.000
9	ADMINISTRASI SEKOLAH / GURU	
-	SKM - SKH SEVALUASI	1.308.000
-	PROMES	
10	HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT	
-	Dana sosial	100.000
-	Hadiah	117.000
-	Pakikan	100.000
	Jumlah seluruhnya	23.597.000.00



## REALISASI ANGGARAN BELANJA SEKOLAH

TK LKMD PENTUNG

TAHUN 2009 - 2010

NO	URAIAN KEBUTUHAN	JUMLAH (Rp)	ASAL					JUMLAH JALAN
			APBN	APBD	DJS	ORTU	LAIN-LAIN	
1	Gaji dan upah pegawai							
-	insentif guru GTT	4.800.000	✓					4.800.000
-	insentif guru GTT	4.800.000	✓					4.800.000
-	kesejahteraan guru GTT	900.000		✓				900.000
	Jumlah	10.500.000						10.500.000
2	Rapat dan pertemuan							
-	Rapat LGTK	1.900.000				✓		1.900.000
-	PGWB	1.200.000				✓		1.200.000
-	pengajian (sivamu volkoni)	900.000				✓		900.000
-	KLG	700.000				✓		700.000
	Jumlah	4.700.000						4.700.000
3	Daya dan jasa							
-	listrik	120.000				✓		120.000
4	Perbaikan dan permainan							
-	peremajaan alat permainan	1.200.000				✓		1.200.000
5	Alat dan bahan belajar							
-	kapur tulis, lem, kertas lipat, kertas m.	700.000				✓		700.000
-	bukal mofaleh	1.368.000				✓		1.368.000
6	Peralatan olah raga							
-	Puzzle	700.000						700.000
-	Bola basket + 15 kase	130.000						130.000
7	Pemberian makan anak							
-	Honor guru lbs	912.000						912.000
-	Makan bersama	912.000						912.000

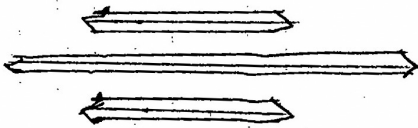
No	URAIAN KEBUTUHAN	JUMLAH (Rp)	ASAL					JUMLAH JALAN
			APBN	APBD	YYS	Ortu	Lain	
8	ADMINISTRASI KEMURIDAN							
-	Buku Tabungon	48.000				✓		48.000
-	Buku Absen	3000				✓		3000
-	Korbu spp	48000				✓		48.000
-	Buku Mapalah	36000				✓		36.000
-	Buku Penghubung	48000				✓		48000
-	Buku Tempel	48000				✓		48000
-	Buku Ropot	91000				✓		91.000
-	Sampul Tabungon	48000				✓		48000
-	SKTB	120.000				✓		120000
-	Sampul SKTB	48000				✓		48000
-	Kartu les	48000				✓		48000
	JUMLAH	586.000						586.000
9	ADMINISTRASI GURU /SEKOLAH							
-	SKM, SKH, evaluasi Promes	1.400.000				✓		1.400.000
10	HUBUNGAN DENGAN MASYARAKAT							
-	Dana Sosial	200.000						200.000
-	Hadrak	169.000						169.000
	JUMLAH SELURUHNYA	23.597.000						23.597.000



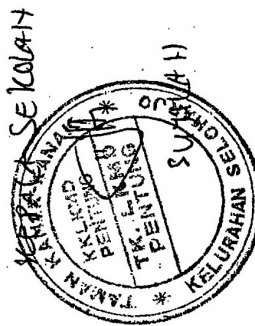
37

BUKU INVENTARIS BARANG  
TK LKMD PENTUNG

BUKU  
INVENTARIS



TK UKTAD PENTUNG 6 SELOHARJO PUNIDING BANTE



No	Tanggal Pengambilan	Manis Jenis barang	Cat - Cat	Banyaknya	Asal Dari	Keterangan
		6. Petunjuk Evaluasi TK	Warna kuning	1 buah	Bantuan	
		7. Pelaksana an Super Visi TK	Warna hijau	1 buah	Bantuan	
		8. Pedoman Urutan Gembiraan TK.	Warna hijau	1 buah	Bantuan	
16		9. Petunjuk Pembina an Proksi guru TK	Merah	1 buah	Bantuan	
		Buku pengung.		5 buah	Bel.	
17		Yang di dlm L.P. 1. Gambar bunga.	dari tr. ptk.	1	Bel.	
		2. " bintang		1	"	
		3. Pengukur tinggi		1	"	
		4. Empuk Sakti 5. Sengam.		1	"	

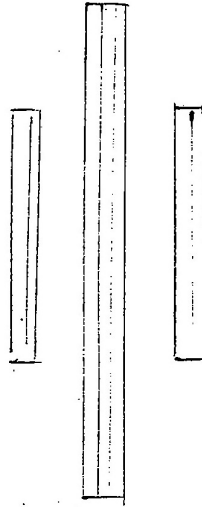
No Tanggal Penerimaan	Variasi Jenis barang	Ciri - Ciri	Banyaknya	Asal Dari	Ketorone
20-8-92 102	Papen data Asuransi planatan	pp. tulis basir	1 2 1	Branches	kardus pinge
20-8-92	3 buah meja kursi	panjang	3 3	kardus mudi	
25-8-92	Bunga Meklen	kardus bunga panjang	1 doas 2 panjang	bel. beli	
25-8-92	Puzzle 2 buah	Gambar mobil " bunga	1 1	beli	
26-1-93	Buku Pedoman Pembinaan Kes. Anak TK	Warna sampul Orange-kelapaan ME	1	Bantuan dr DKK LPaket	kardus Pemb UKS < surat
19-1-93	Petunjuk Teknis Disiplin Statuta Terkil DTK	Gambar sampul Anak bermain balok Warna kuning	1	Paket Dilekud	
23-7-93	Mainan : Alas masak 3 Set - < 9.750 >		3 Set	Dari Desa rebnagjo	kardus Artisat



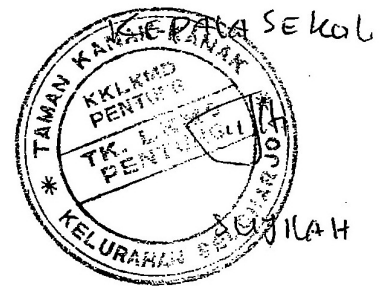
37

**BUKU INVENTARIS KELAS  
TK LKMD PENTUNG**

BUKU INVENTARIS KELAS  
TK LKMD PENTUNG



SELUHARJU PUMVONG BANTUL



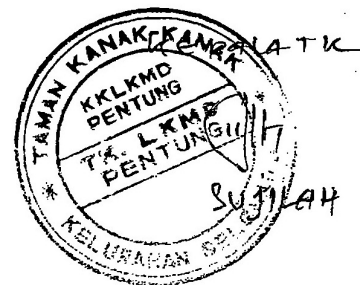
NO	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	papan tulis	1	
2	meja anak	26	
3	meja guru	20	
4	kursi anak	26	
5	kursi guru	8	
6	pohon kuning	1	
7	puzzle angka	3	
8	puzzle buah	5	
9	puzzle binatang	10	
10	gambar malam 3 warna	1	
11	gambar alat-alat kebisikan	1	
12	gambar kebun binatang	1	
13	gambar angkot silet 5 superhero	1	
14	gambar presiden beserta wakil Bung Garuda	1 pasang	
15	gambar huruf abjad besar	1	
16	gambar huruf abjad kecil	1	
17	gambar bilangan	1	
18	gambar perayaan 171111	1	
19	gambar buah beserta angka	1 - paket	
20	gambar nama hari di buah	1 paket	

No	JENIS BARANG	Jumlah	KETERANGAN
1	DATA ABSEN ANAK	1	ada
2	DATA ASAL MULA	1	ada
3	DATA KEADAAN MURID	1	ada
4	GRAFIK KEADAAN ANAK	1	ada
5	DATA KEADAAN GURU	1	x
6	DATA KEGIATAN GURU	1	21
7	ALAT UKUR TINGGI BADAN	1	21
8	PASTEL	5 Pak	21
9	Spidol	1 Pak	21
10	Pengaris	1 Pak	21
11	Pensil Warna	5 Pak	21
12	Buku tendong	1 1	21
13	Bola kecil	1 Pak	21
14	Kakur	7 biji	21
15	boling	2 pasang	21
16	Kambu Kambu Celik Unta	10 biji	21
17	gambar keluarga	1 keluarga	21
18	menata kubus	2	21
19	menata gelang	1	21
20	Macam-macam agama	5 Macam	21
21	alat Peraga Berotak	10 Macam	21
22	manik-manik	1 Pak	21
23	Sudut kebudayaan	1 pasang	21



No	JENIS BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
28	Buku perpustakaan anak	40 macam	ada
29	Buku perpustakaan guru	50 macam	ada
30	lem	2 pak	ada
32	alat petaga guru	2	ada
33	Tipe Recorder	1 buah	ada
34	Dispenser	1 buah	ada

Selat Harjo 30-8-07



**BUKU INVENTARIS  
RUANG BERMAIN  
TK LKMD PENTUNG**

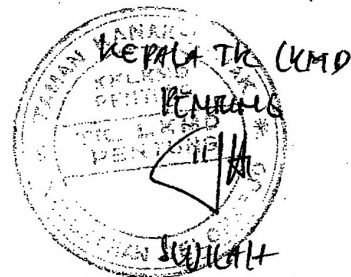


BUKU INVENTARIS ALAT -  
ALAT BERMAIN DILUAR  
TK LKMD PENTUNG

Th 2007-2008  
KEADAAN ALAT-ALAT BERMAIN  
DI LUAR

NO	NAMA BARANG	JUMLAH	KETERANGAN
1	Jukitan	1	ada
2	Ayunan	2	"
3	papan luncur	1	"
4	Bak air	1	"
5	Bak pasir	1	"
6	Bola Besar donker	9 + 10	"
7	Bola dunia	1	"
8	mangkok pitor	1	"

Seloharjo 30-7-07



BUKU INVENTARIS KEADAAN  
ALAT/ALAT PRAGA  
TK LKMD PENTUNG



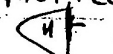
Th 2007-2008


## KEADAAN BARANG / ALAT PERAGA

nama barang	Jumlah	Ket
1 kotak marjon	1	ada
2 papay geometri	2	ada
3 Rambu- lalulintas	12	ada
4 cacok	20	"
5 bantalon	20	"
6 Angaman	15	"
7 Tempod uluyohit	10	"
8 gunting	30	"
9 puzzle	15	"
10 pohon litung	1	"
11 bola kecil	10	"
12 bolli ng	2 set	"
13 Pangqung bonekora	2 set	"
14 manik-manik	1 rok	"
15 Elastis	1 rok	"
16 balok bangunan	20 biji	"
17 nama : lori	1 pasang	"
18 nama : Balon	1 pasang	"

Selaharjo 30-7-07

KEPALA TELUKMAD

  
 SUJICAT

<b>CV. Delapan LIMA</b> <b>CV. DELAPAN LIMA</b> <b>SLEMAN III TRIHARJO SLEMAN 55514</b> <b>Telepon 08121571087</b>		<b>KWITANSI</b> No.
Telah terima dari : Received from	Kepala Sekolah TK. ABA Nurhidayah Bobok Tempel Seloharjo Pundong <i>OTAH SAWITRI</i>	
Rp. <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;">3,000,000</span> US \$	# TIGA JUTA RUPIAH #	
Untuk Pembayaran In Payment of	Pembelian Alat Peraga Edukatif Taman Kanak-kanak Tahun 2009	
Apabila pembayaran dengan Chique Giro, kwitansi ini diakui sah bila jumlah tersebut telah diterima oleh bank kami If payment is made by cheque/Giro, this receipt shall be valid only after clearance		Sleman, Desember 2009  <b>LIMA</b> <b>SRI SUBARINI</b>





SLEMAN III TRIHARJO SEMAN 55514 TELP. 08121571087

**FAKTUR PENGIRIMAN BARANG**

NO. 06/PB/09

Kepada Yth :  
Kepala Sekolah TK. ABA Nurhidayah  
Bobok Tempel Seloharjo Pundong  
Yogyakarta

Mohon diterima barang-barang sebagai berikut :

No	URAIAN	VOLUME	SATUAN	KWALITAS	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6
<b>A</b>	<b>APE LUAR</b>				
1	Mangkok Putar Bergambar	1	Buah	Baik /Sesuai	
<b>B</b>	<b>APE DALAM</b>				
1	Menara Hitung	1	Buah	Baik /Sesuai	
2	Pohon Hitung	1	Buah	Baik /Sesuai	
3	Nama Hari	1	Buah	Baik /Sesuai	
4	Pussel Besar	1	Buah	Baik /Sesuai	
5	Pussel huruf	1	Buah	Baik /Sesuai	
6	Pussel Kombinasi	1	Buah	Baik /Sesuai	
7	Alat Bengkel	1	Buah	Baik /Sesuai	
8	Alat Pertukangan	1	Buah	Baik /Sesuai	
9	Balok Kreatif	1	Buah	Baik /Sesuai	
10	Membatik	1	Buah	Baik /Sesuai	
11	Menjahit	1	Buah	Baik /Sesuai	
12	Menganyam	1	Buah	Baik /Sesuai	
13	Kolase/Menabur	1	Buah	Baik /Sesuai	
14	Cap/stempel	1	Buah	Baik /Sesuai	
15	Cocok warna	1	Buah	Baik /Sesuai	
16	Bantaian Cocok	1	Buah	Baik /Sesuai	
17	Tempat Kapur	1	Buah	Baik /Sesuai	
18	Absen + isi	1	Buah	Baik /Sesuai	
19	Alat Ukur (Balok)	1	Buah	Baik /Sesuai	
20	Basket ring	1	Buah	Baik /Sesuai	
21	Jam	1	Buah	Baik /Sesuai	
22	Mainan Berdiri Rumah Ibadah	1	Buah	Baik /Sesuai	
23	Mainan Berdiri Pertanian	1	Buah	Baik /Sesuai	
24	Mainan Berdiri Alat Musik	1	Buah	Baik /Sesuai	
25	Mainan Berdiri Transportasi	1	Buah	Baik /Sesuai	
26	Mainan Berdiri Rambu-rambu	1	Buah	Baik /Sesuai	

Bantul, Desember 2009  
CV. DELAPAN LIMA



*Cv. Delapan LIMA*  
YOGYAKARTA  
**SRI SUBARINI**  
Direktur

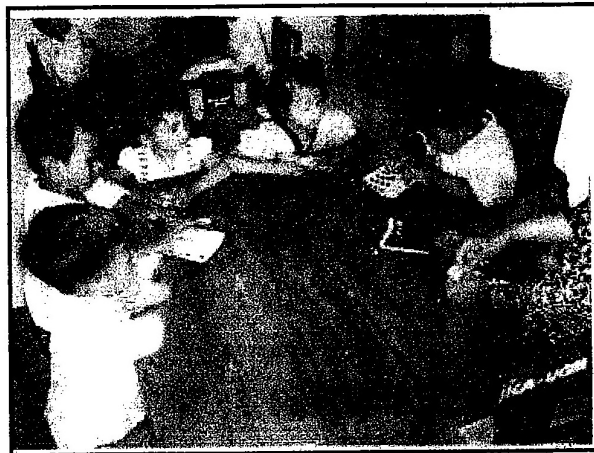
## Lampiran

## URAIAN JENIS DAN NILAI BARANG

NO	NAMA BARANG	VOLUME	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH TOTAL (Rp)
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>APE LUAR</b>			
1	Mangkok Putar Bergambar	1	1,954,250	1,954,250
<b>B</b>	<b>APE DALAM</b>			
1	Menara Hitung	1	40,000	40,000
2	Pohon Hitung	1	53,000	53,000
3	Nama Hari	1	30,000	30,000
4	Pussel Besar	1	41,250	41,250
5	Pussel huruf	1	25,000	25,000
6	Pussel Kombinasi	1	33,000	33,000
7	Alat Bengkel	1	30,000	30,000
8	Alat Pertukangan	1	30,000	30,000
9	Balok Kreatif	1	30,000	30,000
10	Membatik	1	20,000	20,000
11	Menjahit	1	30,000	30,000
12	Menganyam	1	30,000	30,000
13	Kolase/Menabur	1	20,000	20,000
14	Cap/stempel	1	20,000	20,000
15	Cocok warna	1	20,000	20,000
16	Bantalan Cocok	1	20,000	20,000
17	Tempat Kapur	1	20,000	20,000
18	Absen + isi	1	57,750	57,750
19	Alat Ukur (Balok)	1	20,000	20,000
20	Basket ring	1	40,000	40,000
21	Jam	1	30,000	30,000
22	Mainan Berdiri Rumah Ibadah	1	33,000	33,000
23	Mainan Berdiri Pertanian	1	25,000	25,000
24	Mainan Berdiri Alat Musik	1	25,000	25,000
25	Mainan Berdiri Transportasi	1	25,000	25,000
26	Mainan Berdiri Rambu-rambu	1	25,000	25,000
			Nilai Barang	2,727,250
			PPn	272,750
			<b>TOTAL</b>	<b>3,000,000</b>
<b>Terbilang : Tiga juta rupiah</b>				

**DOKUMENTASI APE**

**DOKUMENTASI PENGGUNAAN APE**



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **A. Jenis dan Macam APE**

1. Apakah TK sudah memiliki APE?
  - a. Jika sudah:

Dari mana APE tersebut diperoleh
  - b. Jika belum:

Apakah ada upaya pengadaan?
  - c. Jika sudah namun belum mencukupi:
    - 1) Apa saja APE yang masih terasa kurang?
    - 2) Apakah ada upaya penambahan?

### **B. Penggunaan APE**

1. Bagaimana pengaturan jadwal penggunaan APE?
2. Bagaimana pengaturan prosedur penggunaan APE?
3. Bagaimana pengaturan penyimpanan APE?
4. Bagaimana pengaturan pemeliharaan APE?

### **C. Pengadaan APE**

1. Dalam pengadaan APE, apakah TK melakukan analisis kebutuhan APE?
2. Bagaimana analisis kebutuhan APE dilakukan?
3. Dalam analisis kebutuhan APE, apakah TK melakukan analisis kurikulum?
4. Bagaimana analisis kurikulum dilakukan?
5. Bagaimana menentukan jumlah, jenis dan spesifikasi kebutuhan APE?
6. Apakah dalam menentukan kebutuhan APE berdasarkan skala prioritas?
7. Bagaimana pelaksanaan pengadaan APE?

### PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI

No.	Nama Dokumentasi yang Dibutuhkan	Ada (✓) / Tidak Ada (-)
1.	Satuan Kegiatan Harian (SKH)	
2.	RAPBS	
3.	Buku Inventaris Barang	
4.	Buku Inventaris Kelas	
5.	Buku Inventaris Ruang Bermain	
6.	Buku Inventaris Alat-alat Bermain	
7.	Buku Inventaris Keadaan Alat/ Alat Peraga	
8.	Dokumentasi Lainnya yang Dibutuhkan	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

## FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: http://fip.uny.ac.id



Certificate No. QSC 00687

No. : 1905/H.34.11./PL/2010  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurjan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

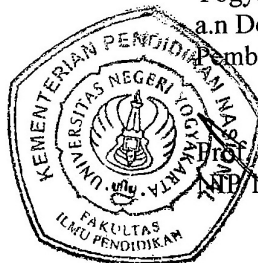
Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/ AP  
Alamat : Ngentak, Bobok Tempel, Seloharjo, Kec. Pundong. Kabupaten Bantul

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : Taman kanak-kanak se kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul  
Subyek : Kepala TK se- kecamatan Pundong, Kabupaten Bantul  
Obyek : Alat permainan edukatif  
Waktu : Maret – Mei 2010  
Judul : Pengaturan penggunaan dan penambahan alat permainan edukatif di Taman kanak-kanak se kecamatan Pundong Kabupaten Bantul

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Maret 2010  
a.n Dekan,  
Pembantu Dekan I



Dr. Anik Ghufro n  
NIP.19621111988031001

**Tembusan Yth :**

1. Rektor UNY (sebagai laporan)
2. Pembantu Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kasubbag Pendidikan FIP
5. Mahasiswa yang bersangkutan





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kepatihan Danurejan 55213, Telepon: 512243, 562811, s/d 562814

**SURAT KETERANGAN/IJIN**

Nomor : 070/ 1572

Membaca : Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 1905/H.34.11.PL/2010  
 Yogyakarta  
 Tanggal : Maret 2010 Perihal : **Ijin Penelitian**  
 Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam negeri Nomor 61 Tahun 1983, tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri;  
 2. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**Di Ijinkan kepada :**

**N a m a : NGADILAH**

**NIM/NIP. 031524733**

**Alamat : Karangmalang Yogyakarta**

**PENGATURAN PENGGUNAAN DAN PENAMBAHAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI**

**Judul Penelitian : TAMAN KANAK-KANAK SE KECAMATAN PUNDONG KAB.I, BANTUL.**

**L o k a s i : Kabupaten BANTUL**

**Waktu : 3 (tiga) Bulan Mulai Tanggal, 15 Maret s/d 15 Juni 2010**

**Ketentuan:**

- 1 Menyerahkan surat keterangan/ijin dari Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin;
- 2 Menyerahkan *soft copy* hasil penelitiannya kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta cq. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam *compact disk (CD)*, dan menunjukkan cetakan asli;
- 3 Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah;
- 4 Waktu penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat ijin ini kembali;
- 5 Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan yang berlaku.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 15 Maret 2010

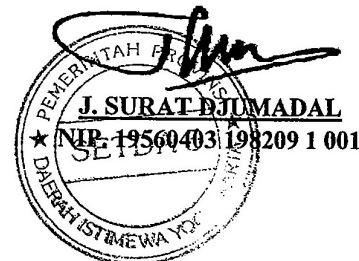
An. Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan

Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan disampaikan Kepada Yth.**

1. Gubernur DIY (Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul Cq. Bappeda
3. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY Yogyakarta
5. Yang bersangkutan.





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**  
**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**  
**( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
 Website <http://www.bappeda.bantulkab.go.id>  
 E-mail : [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 /524**

**Membaca Surat** : Dari : Pemerintah Prov. DIY Nomor : 070/1572  
 Tanggal : 15 Maret 2010 Perihal : **Ijin Penelitian**

**Mengingat** : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;  
 2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan  
 3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

**Diizinkan kepada**

**Nama** : **NGADILAH**  
 No.NIM/ NIM 031524733 MHS. UNY YK.

**Judul** : PENGATURAN PENGGUNAAN DAN PENAMBAHAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF DI TAMAN KANAK – KANAK SE KECAMATAN PUNDONG KAB. BANTUL.

**Lokasi** : TK Se UPT PPD Kec. Pundong

**Waktu** : Mulai Tanggal : **15 Maret 2010 s/d 15 Juni 2010**

**Dengan ketentuan** :

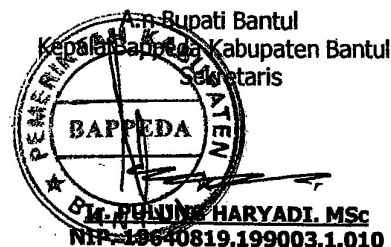
1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Bantul  
 Pada Tanggal : **22 Maret 2010**

**Tembusan dikirim kepada Yth**

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbangpollinmas Kab Bantul
3. Ka. Dinas Pddkn Mngh & Non Formal Kab.Bantul
4. Ka. UPT PPD Kec. Pundong
5. Ka. TK.....
6. Yang bersangkutan
7. Pertinggal



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 027/ABA - ABR/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WIWIK MUNAWARAH  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : TK ABA AL-BAROKAH  
Alamat TK : PIRING, SRIHARDONO, PUNDONG, BANTUL


Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang “Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” di TK ABA AL-BAROKAH

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK ABA AL-BAROKAH  
  
WIWIK MUNAWARAH

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 03 / BL / 04 / 10

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SURATINI, A.Ma.

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : Aisyiyah Tunas Harapan

Alamat TK : Blali, Seloharjo, Pundong, Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

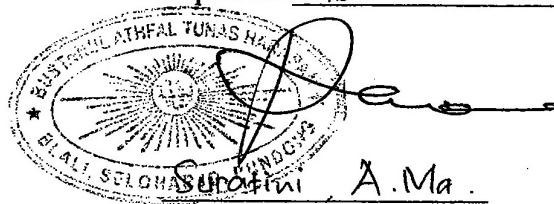
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang “Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” di TK ABA Tunas Harapan

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 April 2010

Kepala TK ABA Tunas Harapan

  
Suratini, A.Ma.

**SURAT KETERANGAN**Nomor: 05/TK ABA /NH/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DIAH SAWITRI A.Md.  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : ABA NURHIDAYAH  
Alamat TK : BOBOK TEMPEL. CELOHARJO. PUNDONG


Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK ABA NURHIDAYAH

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 9 April 2010

Kepala TK ABA NURHIDAYAHDIAH SAWITRI A.Md

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 17 / TK ABA / S / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LASINA  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : TK ABA SELoharjo pumun  
Alamat TK : Dukuh seloharjo pundong Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK ABA SELoharjo Timur

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK ABA SELoharjo Timur



**SURAT KETERANGAN**Nomor: 18/SK/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUTARMI . S . Pd

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : Aisyiah Bustanul Athfal GulonAlamat TK : Gulon Srihardono Pundong

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

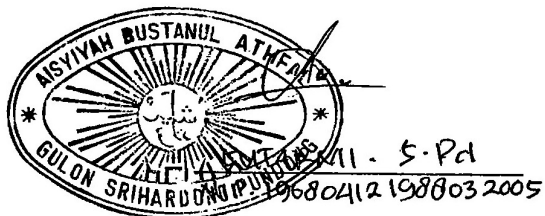
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang “Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” di TK Aisyiah Bustanul Athfal Gulon

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 09 April 2010

Kepala TK Aisyiah Gulon

SURAT KETERANGANNomor: 02/ABA/NHD/IV/2010.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUMIYATI  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : AISYIYAH BERTANUL ATHAFAL NUR HUDA.  
 Alamat TK : NGENTAK, SELO HARJO, PUNDONG.

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK ABA NUR HUDA.

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK ABA NUR HUDASUMIYATI



**SURAT KETERANGAN**Nomor: 16/PdG/TK/W/2010.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sadjinem

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : TK ABA SOKAAlamat TK : SOKA, Selohanjo, Pundong.

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

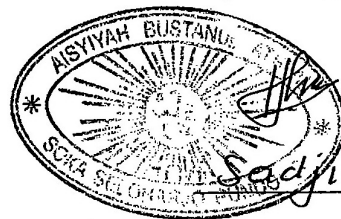
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK TK ABA SOKA

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK ABA SOKASadjinem

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 05 / TK PERTIWI / SHD / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KISWINARNI  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : TK PERTIWI 14  
 Alamat TK : TANGKIL, SRIHARDONO, PUNDONG

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PERTIWI 14 TANGKIL

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK PERTIWI 14  
  
KISWINARNI

SURAT KETERANGANNomor: 06/TKPTW/Pdq/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PARDJILAH  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : TK PERTIWI 15  
 Alamat TK : PUNDONG. SRIHARDONO. PUNDONG. BANTUL

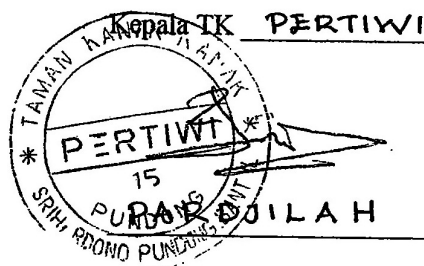
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PERTIWI 15

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK PERTIWI 15

SURAT KETERANGANNomor: 19 Tk Ptw / shd / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sri Yuni Kismanti  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : TK Pertiwi 16  
 Alamat TK : Baran, Sriharsono, Pundong

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK Pertiwi 16

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 9 April 2010

Kepala TK Pertiwi 16

**SURAT KETERANGAN**Nomor: 03/P.17/Pg/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MAIMUNAH  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : TK PERTIWI 17  
Alamat TK : PANJANG. PANJANGROJO, PUNDONG

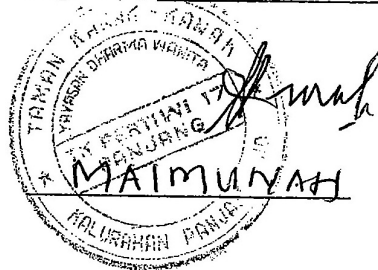
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PERTIWI 17

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 April 2010

Kepala TK PERTIWI 17

SURAT KETERANGANNomor: 17/TK PTW 18 / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sujilah  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : Pertiwi 18  
 Alamat TK : Gunungpuyuh, Panjangrejo, Pandong

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK Pertiwi 18

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK No. Pertiwi 18

SURAT KETERANGANNomor: 21 / TK PTW / Rdg / W / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KISMIJAN

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : PERTIWI 19Alamat TK : Jamprit, Panjangrejo, Pundong, Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

Jurusan : Administrasi Pendidikan

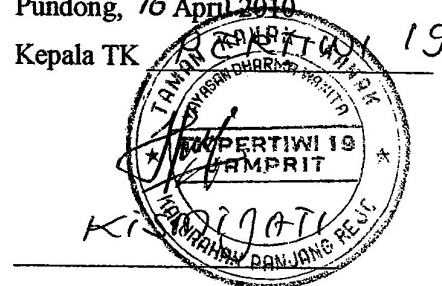
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PERTIWI 19

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK



SURAT KETERANGANNomor: 10.174.966/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MARTINI  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : PUKUT WATU  
 Alamat TK : WATU, PANJANGREJO, PUNDONG, BANTUL

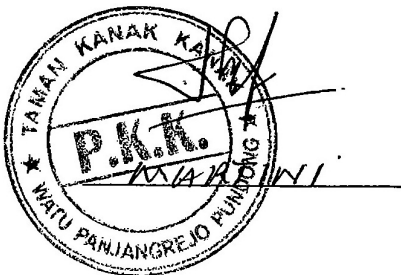
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PUKUT WATU

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 9 April 2010

Kepala TK PUKUT WATU



**SURAT KETERANGAN**Nomor: 15 / TK / Pd / 12010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : WASIRAH  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : PKK 79 NELORONG  
 Alamat TK : NELORONG PANJANG RJO PUNDONG.

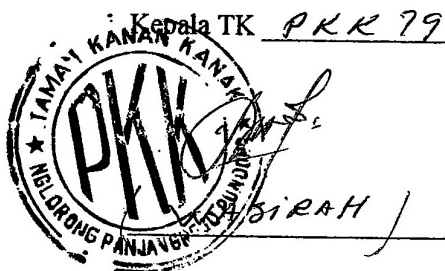
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PKK 79 NELORONG

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 April 2010

Kepala TK PKK 79 NELORONG

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 26 / TK / PKK / MG / SHD / W / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUYAMTINAH  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : PKK 103  
Alamat TK : MONGGANG, SRIHARDONO, PUNDONG

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PKK 103

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK PKK 103



**SURAT KETERANGAN**Nomor: 14/TK PKK/SHD/V/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SRI LESTARI  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : PKK 110 TUNAS MELATI  
Alamat TK : SEYEGAN, SRU HARDOHO, PUNDONG


Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK PKK 110 TUNAS MELATI

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK PKK 110 TUNAS MELATI  
  
(SRI LESTARI)

**SURAT KETERANGAN**Nomor: 25 / TKM / SHD / IV / 2010 .

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DARINI  
Jabatan : Kepala TK  
Nama TK : TK MASYITHOH PRANTI  
Alamat TK : PRANTI, SRIHARDONO. PUNDONG. BANTUL

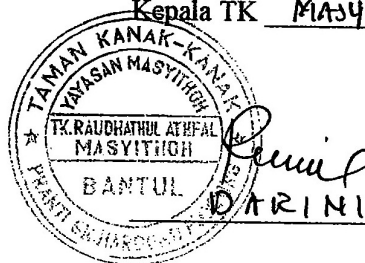
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
NIM : 031524733  
Prodi : Manajemen Pendidikan  
Jurusan : Administrasi Pendidikan  
Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang “Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul” di TK MASYITHOH PRANTI

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 13 April 2010

Kepala TK MASYITHOH PRANTI

**SURAT KETERANGAN**Nomor: 05/TKM/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Munawaroh.

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : TK MASYITHOHAlamat TK : NangSri. Srihardono. Pundong

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

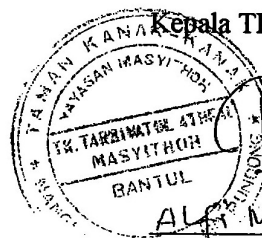
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fak./PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK MASYITHOH NangSri

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 9 April 2010

Kepala TK MASYITHOH NangSriAlfi Munawaroh.

NUPTK : 0955759661300022

SURAT KETERANGANNomor: 41/TK CI / IV / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hartuni, S.Pd.I  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : AN-NUR  
 Alamat TK : Krapyak Kulon, Colo, panjangrejo, Pndong

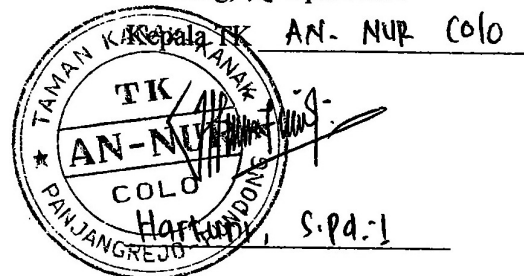
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK AN-NUR COLO

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 April 2010



**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 11/TK IBNU SINA / PND / 2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TUGILAH  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : TK IBNU SINA  
 Alamat TK : CANDI, SRIHARDONO, PUNDONG.

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK IBNU SINA CANDI

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 13 April 2010

Kepala TK IBNU SINA



TUGILAH

**SURAT KETERANGAN**Nomor: ag/TKPND/IV/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : sludjinem

Jabatan : Kepala TK

Nama TK : GerwadoAlamat TK : gedangan, Panjang Rejo, Gundong, Bantul

Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah

NIM : 031524733

Prodi : Manajemen Pendidikan

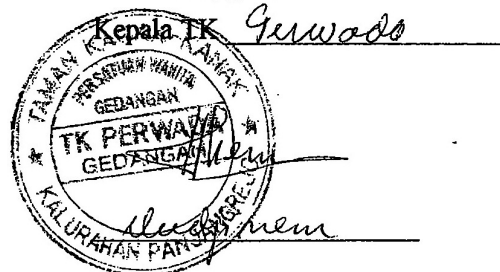
Jurusan : Administrasi Pendidikan

Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK Gerwado

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 12 April 2010





SURAT KETERANGANNomor: 03/LKMD/vii/2010

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SUJILAH  
 Jabatan : Kepala TK  
 Nama TK : LKMD PENTUNG  
 Alamat TK : PENTUNG SELOHARJO, PUNDONG,

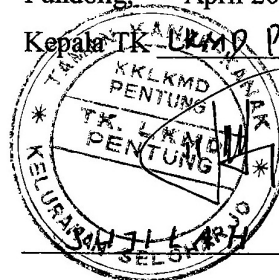
Menerangkan bahwa:

Nama : Ngadilah  
 NIM : 031524733  
 Prodi : Manajemen Pendidikan  
 Jurusan : Administrasi Pendidikan  
 Fak./ PT : FIP/ UNY

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Pengaturan Penggunaan dan Penambahan Alat Permainan Edukatif di Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong Kabupaten Bantul" di TK LKMD PENTUNG

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pundong, 10 April 2010

Kepala TK LKMD PENTUNG

**Tabel 3. Jenis APE yang ada di TK se Kecamatan Pundong**

No	Jenis APE	Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong																							Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1.	Puzzle		√	√	√	√	√		√	√	√		√					√	√	√	√	√	√	√	16	69.57
2.	Balok-balok		√	√		√					√		√	√			√				√	√	√	√	11	47.83
3.	Bola-bola		√			√	√		√						√						√				6	26.09
4.	Menara					√			√	√			√	√	√						√				7	30.44
5.	Sudut-sudut	√			√		√			√		√				√			√						7	30.44
6.	Boneka			√	√	√						√		√				√							6	26.09
7.	Pohon hitung		√						√	√		√	√		√										6	26.09
8.	Keping geometri														√		√					√	√	√	5	21.74
9.	Kotak merjan					√							√		√		√						√		5	21.74
10.	Papan pasak					√					√														2	8.70
11.	Gambar-gambar				√										√			√							3	13.04
12.	Alat-alat profesi				√								√		√										3	13.04
13.	Alat musik			√	√								√												3	13.04
14.	Anyaman			√					√																2	8.70
15.	Panggung boneka																	√					√		2	8.70
16.	TV	√																							1	4.35
17.	CD	√																							1	4.35
18.	Radio tape	√																							1	4.35
19.	Sepeda roda tiga	√											√												2	8.70
20.	Kereta dorong	√																							1	4.35
21.	Mainan hewan	√								√				√						√					4	17.39
22.	Simpai	√			√																				2	8.70
23.	Ring basket	√	√		√																				3	13.04
24.	Boling		√																			√			2	8.70
25.	Kartu angka			√																					1	4.35
26.	Jam tiruan			√		√																			2	8.70
27.	Papan flannel			√																					1	4.35
28.	Papan strimin			√																					1	4.35
29.	Jaran kepeng				√																				1	4.35
30.	Kupu jahit				√																				1	4.35
31.	Timbangan tiruan					√																			1	4.35
32.	Dakon					√																			1	4.35

**Tabel Lanjutan**

No	Jenis APE	Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong																							Jml	%
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
33.	Manik-manik							√	√																2	8.70
34.	Bombik								√																1	4.35
35.	Lotto								√																1	4.35
36.	Papan angka												√												1	4.35
37.	Kotak raba																	√							1	4.35
38.	Ayunan	√	√	√			√	√			√	√		√		√	√		√	√					12	52.17
39.	Panjatan	√	√	√	√		√	√			√	√				√	√	√							11	47.83
40.	Jungkitan	√		√				√		√		√				√			√	√					8	34.78
41.	Mangkuk Putar	√	√				√	√		√	√	√		√			√		√	√					11	47.83
42.	Bola dunia		√				√				√	√		√				√							6	26.09
43.	Papan luncur	√	√	√				√		√	√			√		√	√		√	√					11	47.83
44.	Bak air	√	√		√		√	√								√									6	26.09
45.	Bak Pasir		√				√	√								√									4	17.39
Jumlah		15	13	13	11	10	9	8	8	8	8	8	8	7	7	7	7	7	6	6	4	4	4	4	-	-

**Keterangan:**

√ Memiliki

**Taman Kanak-Kanak se Kecamatan Pundong**

- |                        |                           |                          |                    |                   |
|------------------------|---------------------------|--------------------------|--------------------|-------------------|
| 1. TK PKK 79           | 6. TK ABA Seloharjo Timur | 11. TK Ibnu Sina         | 16. TK Pertiwi 16  | 21. TK Pertiwi 18 |
| 2. TK ABA Gulon        | 7. TK Masyitoh Pranti     | 12. TK ABA Nur Hidayah   | 17. TK PKK 78      | 22. TK Perwada    |
| 3. TK Pertiwi 19       | 8. TK LKMD Pentung        | 13. TK ABA Tunas Harapan | 18. TK PKK 103     | 23. TK An-Nur     |
| 4. TK Masyitoh Nangsri | 9. TK Pertiwi 17          | 14. TK Pertiwi 15        | 19. TK Pertiwi 14  |                   |
| 5. TK ABA Soka         | 10. TK PKK 110            | 15. TK ABA Al Barokah    | 20. TK ABA Nurhuda |                   |